

DOKUMEN RENSTRA

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)



**PUSKESMAS MEGALUH
DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH KABUPATEN
JOMBANG
TAHUN 2020-2024**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sejalan dengan peningkatan pembangunan disegala bidang maka perubahan sistem nilai di masyarakat semakin berkembang. Pengetahuan dan pendidikan yang meningkat menyebabkan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang bermutu seperti pelayanan kesehatan semakin tinggi.

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung awab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam penyelenggaraan Puskesmas Srengat perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Puskesmas Srengat saat ini merupakan FKTP Rawat Inap yang berdomisili di Kecamatan Srengat berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh Puskesmas Srengat memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada Puskesmas Srengat merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolok ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar .

A. TUJUAN

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan RSB di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan puskesmas
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Untuk menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

B. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

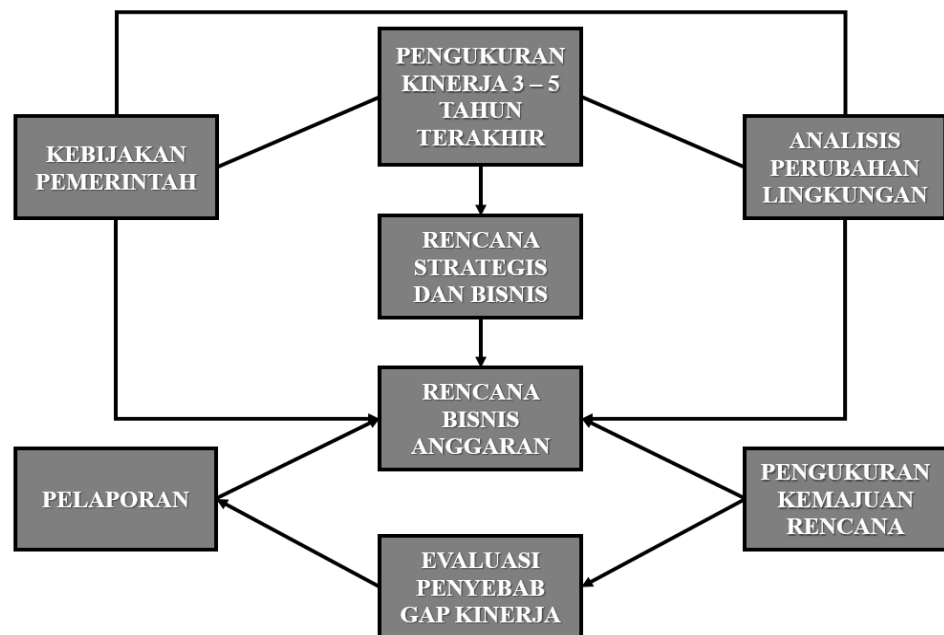
Pengertian Rencana Strategi Bisnis adalah dokumen lima tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, dan arah kebijaksanaan operasional BLUD.

RSB memiliki kerangka waktu 5 tahun mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, yang akan dijabarkan ke dalam masing-masing pusat pertanggungjawaban pada unit-unit pelayanan yang ada.

C. KONSEPSI DASAR

Guna meningkatkan daya saing Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolok ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan dan non keuangan pada entitas bisnis merupakan sebuah siklus yang terus berlangsung dalam organisasi. Siklus tersebut diawali dengan aktivitas perencanaan, pengukuran, evaluasi dan pelaporan yang akan dijadikan umpan balik untuk perencanaan selanjutnya. Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Puskesmas menuntut kecermatan, keakuratan dan kecepatan pengambilan keputusan karena menyangkut kepentingan hidup matinya pelanggan oleh karena itu perencanaan Puskesmas memiliki fleksibilitas dan elastisitas relatif tinggi yang mensyaratkan pemenuhan implementasi siklus tersebut dalam pelaksanaan pengelolaan kinerjanya. Konsep dasar penyusunan RSB Puskesmas Srengat dapat dilihat pada skema berikut:



D. METODE

Rencana Strategi Bisnis Puskesmas Megaluh disusun dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang tersedia, pengamatan, wawancara kepada karyawan yang terkait dan menyebarkan formulir pengumpulan data yang dilakukan oleh Tim. Seluruh isi materi RSB Puskesmas Megaluh telah ditelaah dan dibahas secara transparan. Adapun metode penyusunan RSB Puskesmas Megaluh dengan menggunakan Analisis SWOT.

Metode analisis SWOT, yaitu pengumpulan data dari sisi lingkungan internal Puskesmas maupun eksternal Puskesmas. Dari sisi internal, maka akan dapat diperoleh mengenai apa yang menjadi kekuatan (*Strenght*) Puskesmas untuk tetap bertahan menghadapi pesaing-pesaingnya serta untuk mengetahui kelemahan (*weakness*) Puskesmas agar dapat dicarikan jalan keluarnya sehingga kelemahan dapat dijadikan suatu kekuatan Puskesmas. Sedangkan dari sisi eksternal Puskesmas, maka akan diperoleh informasi tentang peluang (*opportunity*) yang akan dimanfaatkan serta ancaman (*threat*) yang akan datang dan mesti dicarikan solusi dalam menghadapinya.

Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*), dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*), dan ancaman (*Treath*). Analisis ini menunjukkan bahwa kinerja Puskesmas dapat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal.

Adapun aspek yang dianalisis meliputi :

1. Aspek Pelayanan
2. Aspek Sumber Daya Manusia
3. Aspek Sarana dan Prasarana
4. Aspek Keuangan

BAB II.

PROFILE

2. 1. SEJARAH

Puskesmas Megaluh adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Keputusan Menteri Kesehatan nomor 128 Tahun 2004) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut

menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.

3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 741/Menkes/PER/VII/2008 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2010 - 2015 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

UPT Puskesmas Megaluh adalah salah satu dari 34 Puskesmas di Kabupaten Jombang yang memiliki ijin operasional No. 440/4157/415.21/2013 dengan status Klinik Pratama Rawat Jalan . Dalam penyelenggaran pelayanan kesehatan, UPT Puskesmas Megaluh mempunyai Visi " Masyarakat Megaluh Yang Mandiri Hidup Sehat ". Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi UPT Puskesmas Megaluh sebagai berikut :

- a. Memberi pelayanan kesehatan yang bermutu.
- b. Meningkatkan profesionalisme dan ketrampilan tenaga kesehatan.
- c. Mendorong Kemandirian masyarakat dan keluarga untuk ber-PHBS.
- d. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.
- e. Menerapkan manajemen puskesmas yang transparan.

Puskesmas Megaluh juga mempunyai Motto dan Tata Nilai yaitu :

Motto : KEPERCAYAAN ANDA ADALAH AMANAH BAGI KAMI

Tata Nilai : BERSORAK

a. Bersih : Kami senantiasa menjaga kebersihan diri dan Lingkungan kerja

b. Sopan : Kami senantiasa menjaga sikap sopan santun Terhadap masyarakat dan rekan kerja

c. Ramah : Kami senantiasa bersikap ramah dalam pelayanan Dengan menerapkan senyum, salam, sapa, sopan Dan santun

d. Kerjasama : Kami senantiasa bekerjasama dengan rekan kerja secara solid untuk mencapai tujuan

2. 2. ASPEK LEGAL

Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang yang telah berdiri sejak tahun 1984 merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Penetapan UPT Puskesmas diatur dalam Peraturan Bupati Jombang Nomor : 188.4.45/86/415.10.3.4/2017 tentang Penetapan kode komponen Perangkat Daerah Kabupaten Jombang. Dalam hal operasional pelayanan medis sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor : 440/4360/415.25/2013 tentang pemberian ijin penyelenggaraan / Ijin operasional kepada UPT Puskesmas Megaluh untuk menyelenggarakan pelayanan medis dasar di Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang. Sedangkan untuk pengaturan Tugas pokok dan Fungsi UPT Puskesmas sebagaimana telah dijabarkan dalam Surat Keputusan Kepala Puskesmas Megaluh No.....Tentang....dan pengaturan Struktur Organisasi telah di jabarkan dalam Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang No:188/0019/415.17/2017 tentang pembentukan struktur organisasi UPT Puskesmas Kabupaten Jombang.

2. 3. LOKASI

Puskesmas Megaluh terletak di Jalan Raya Megaluh No. 24 Desa Megaluh, Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon (0321) 888513 dan kode pos 61457.

Letak Puskesmas Megaluh jika dibandingkan dengan beberapa tempat yang memiliki fasilitas kesehatan adalah sebagai berikut :

- Desa terjauh $\pm 8,6$ km
- Kota Jombang ± 15 km
- RSUD Jombang ± 11 km
- RSUD Ploso ± 11 km
- RSI Jombang ± 11 km
- Puskesmas Plandaan ± 16 km
- Puskesmas Jaticalen ± 24 km

Berikut ini adalah data Wilayah Kerja, Sarana Prasarana, Karakteristik Wilayah dan Data Kependudukan dari Puskesmas Megaluh.

1. Wilayah Kerja Puskesmas

a. Perbatasan

Wilayah kerja UPT Puskesmas Megaluh meliputi keseluruhan wilayah Kecamatan Megaluh, yang juga merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jombang. Terletak di Desa Megaluh, Kecamatan Megaluh, ± 12 Km jarak dari Kota Kabupaten Jombang.

Batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- ☐ Sebelah Utara : berbatasan dengan kecamatan tembelang
- ☐ Sebelah Selatan: berbatasan dengan kecamatan bandarkedung Mulyo dan kecamatan perak
- ☐ Sebelah Timur : berbatasan dengan kecamatan jombang
- ☐ Sebelah Barat : berbatasan dengan kecamatan plandaan

b. Wilayah Kerja

Wilayah kerja Puskesmas Megaluh Mencakup Desa :

- Desa Turipinggir
- Desa Gongseng
- Desa Balongsari
- Desa Sumbersari
- Desa Ngogri
- Desa Sidomulyo
- Desa Balonggemek
- Desa Kedungrejo
- Desa Pacarpeluk
- Desa Dukuharum
- Desa Sumberagung
- Desa Sudimoro
- Desa Megaluh

2. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja

a. Sarana Pendidikan

- Taman Kanak- Kanak (TK/RA) : 24 Buah
- Sekolah Dasar(SD/MI) : 28 Buah
- Sekolah Luar Biasa (SLB) : 1 Buah
- Sekolah Menengah Pertama (SMP/Mts) : 5 Buah
- Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) : 3 Buah
- Pondok Pesantren : -

b. Tempat – tempat Umum

- Pasar : 1 Buah
- Tempat Pengelolaan Makanan : 38 Buah

c. Sarana Institusi

- Rumah Sakit Umum : 1 Buah
- Sarana Pendidikan : 61 Buah
- Poli Klinik Swasta : 2 Buah
- Praktek Dokter Swasta : 2 Buah

3. Karakteristik Wilayah

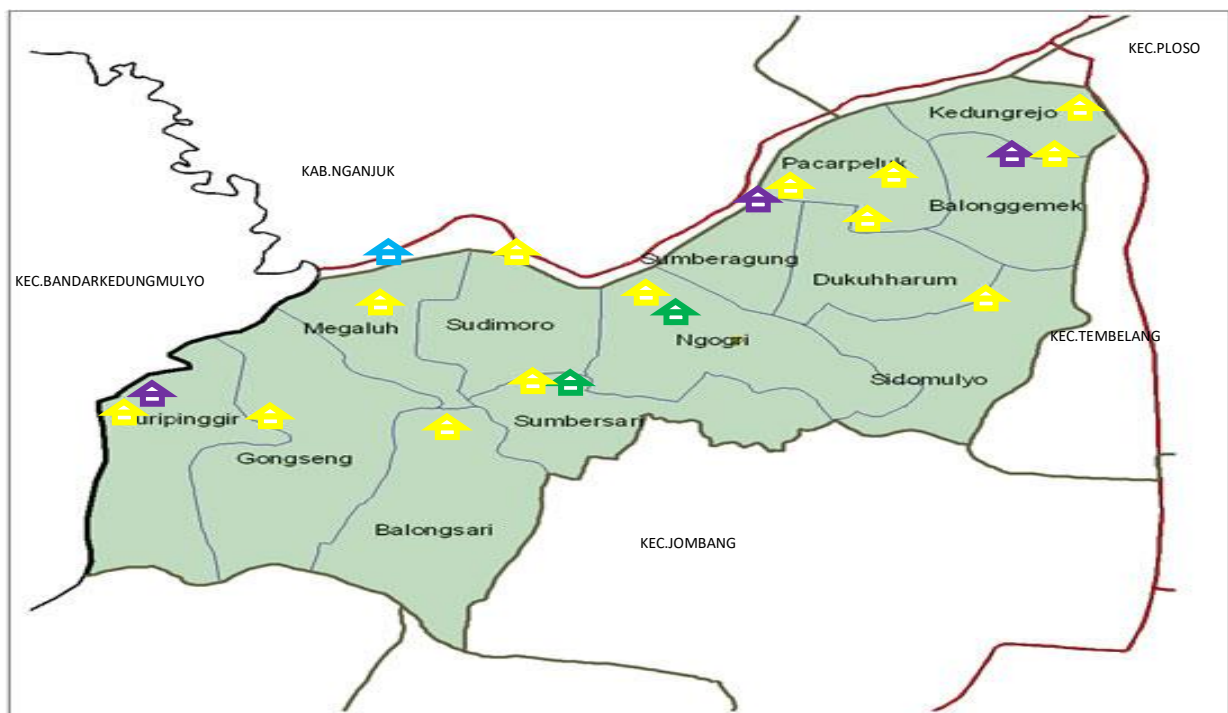
Luas daerah (wilayah) UPT Puskesmas Megaluh adalah 28,4 km², Wilayah Kecamatan Megaluh seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semuanya desa dapat dicapai/ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan terbagi menjadi 13 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 1
Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di UPT Puskesmas Megaluh

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (Km ²)
TURIPINGGIR	3.040	1.107	2,7
GONGSENG	3.111	1.097	3,4
BALONGSARI	3.976	1.435	3,4
SUMBERSARI	2.693	1.027	2,0
NGOGRI	3.640	1.375	2,8
SIDOMULYO	3.806	1.304	2,5
BALONGGEMEK	2.388	726	1,9
KEDUNGREJO	2.110	823	1,4
PACARPELUK	2.486	924	1,5
DUKU HARUM	1.445	498	1,5
SUMBERAGUNG	3.144	1.152	1,9

SUDIMORO	2.899	1.069	2,0
MEGALUH	2.808	889	1,5

2. 4. Gambar 1
Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Megaluh



Keterangan :

-  = batas kecamatan
-  = batas desa
-  = sungai
-  = PUSKESMAS
-  = PUSTU
-  = POLINDES
-  = PONKESDES

4. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 1. Jumlah Penduduk | : 37.545 Jiwa |
| 2. Jumlah Kepala Keluarga | : 13.426 KK |
| 3. Jumlah Kelahiran | : 585 Kelahiran hidup |
| 4. Jumlah kematian Ibu bersalin | : 0 Ibu bersalin |
| 5. Jumlah RT | : 260 RT |
| 6. Jumlah Kunjungan 2017 | : 44.479 Pengunjung Puskesmas |
| 7. Rata-rata kunjungan | : 3.706 Orang/bln |
| 8. Jumlah Peserta JKN | : 15.722 Jiwa |

2.4 PRODUK JASA

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat yang tercermin dalam kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - a. Upaya Promosi Kesehatan
 - b. Upaya Kesehatan Lingkungan
 - c. Upaya Pelayanan KIA-KB
 - d. Upaya Pelayanan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular
2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - a. Keperawatan kesehatan masyarakat
 - b. Upaya kesehatan jiwa

- c. Upaya kesehatan gigi masyarakat
 - d. Upaya kesehatan tradisional
 - e. Upaya Kesehatan Olah Raga
 - f. Upaya Kesehatan Kerja
 - g. Upaya kesehatan indera
 - h. Upaya Kesehatan Lanjut usia
 - i. Upaya Kesehatan matra
3. Upaya Kesehatan Perorangan
- a. Pelayanan Rawat jalan
 - b. Pelayanan gawat darurat
 - c. Pelayanan Kefarmasian
 - d. Pelayanan kefarmasian
 - e. Pelayanan Laboratorium
 - f. Pelayanan rawat inap
4. Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- a. Puskesmas Keliling
 - b. Puskesmas Pembantu
 - c. Pondok Kesehatan Desa (Ponkendes)
 - d. Pondok Bersalin Desa (Polindes)
 - e. Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan

2. 5. ISU-ISU STRATEGIS

- 1. Desa siaga sudah aktif tetapi administrasi belum lengkap
- 2. Pengelolaan sampah (bank sampah) & saluran pembuangan air limbah dibawah standar; jambanisasi belum berjalan optimal dikarenakan rendahnya tingkat perekonomian dan SDM sebagian masyarakat.

3. Sarana prasarana penunjang di fasilitas kesehatan lain lebih lengkap.
4. Masih adanya Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
5. Semakin meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM)
6. Belum adanya Usaha Kesehatan TK (Taman Kanak-kanak) dan organisasi manajemen Tim UKS yang kurang optimal
7. Kurangnya cakupan penjangkauan / screening TB dengan BTA positif.
8. Kurangnya cakupan penjangkauan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di wilayah kerja Puskesmas Srengat.
9. Sebagian masyarakat masih belum mengenal pelayanan Puskesmas Megaluh khususnya Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Inap 24 jam.
10. Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Pengembangan belum optimal karena sarana prasarana dan ruangan yang belum tersedia.
11. Ketersediaan sarana prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan kurang lengkap.
12. Kebutuhan ketersediaan sumber daya manusia baik medis maupun non medis yang masih tinggi
13. Usaha peningkatan mutu pelayanan Puskesmas Megaluh dengan memberikan layanan pemeriksaan ECG (Electrocardiogram) dan Laboratorium yang representatif.

14. Pengelolaan keuangan Puskesmas yang transparan dan efisien serta akuntabel
15. Pelayanan yang aman, nyaman, terjangkau serta ramah bagi pasien dan keluarganya
16. Adanya JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) sebagai salah satu upaya pelayanan kesehatan yang berbasis asuransi dengan biaya premi terjangkau
17. Pelayanan bagi pemegang kartu Jaminan Kesehatan Nasional yang sesuai standar dan memuaskan
18. Standarisasi semua sarana dan prasarana pelayanan
19. Adanya tuntutan penggunaan system elektronik dalam mendukung tranparansi dan akuntabilitas pelayanan
20. Adanya tuntutan inovasi pelayanan sebagai usaha peningkatan pendapatan fungsional dan kenyamanan pasien
21. Munculnya kompentitor baik rumah sakit, balai pengobatan maupun klinik swasta, pengobatan alternatif yang semakin banyak
22. Adanya tuntutan untuk mengikuti perkembangan teknologi kedokteran yang membutuhkan biaya yang besar

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS

Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan bisnis (Business Plan). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (Weakness) dan kekuatan-kekuatan (Strength) Puskesmas Megaluh dan juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (Threats) para pesaing serta peluang-peluang (Opportunities) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi UPT Puskesmas Megaluh sebagai entitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi UPT Puskesmas Megaluh. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (External Strategic Factors Analysis Summary) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

UPT Puskesmas Megaluh mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (profit oriented) yaitu adanya pungutan/ tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

3. 1. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun dan Prognosis Tahun berjalan:

1. Kinerja Pelayanan

Kinerja layanan puskesmas terdiri dari kinerja usaha kesehatan masyarakat (UKM) dan usaha kesehatan perorangan (UKP) pelayanan di UPT Puskesmas Megaluh sesuai dengan SOP. Aspek kinerja tersebut dijabarkan sebagai berikut ini:

a. Usaha Kesehatan Masyarakat

Pencapaian kinerja UKM dalam tiga Tahun terakhir dan pronosa Tahun berjalan adalah sebagai berikut ini:

i. Pelayanan Kesehatan Dasar

No	URAIAN	REALISASI SETIAP TAHUN							
		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		PROGNOSIS 2018	
		Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian
A	PELAYANAN PROMOSI KESEHATAN								
1	Cakupan Desa Siaga Aktif (%)	13	100	13	100	13	100	13	100
2	Cakupan strata posyandu purnama mandiri	30	70	43	100	43	100	43	100
3	Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS	2893	55,6	3332	39,6	3519	49,8	5032	60
4	Posyandu aktif	43	100	43	100	43	100	43	43
B	PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN								
5	Cakupan penduduk yang memiliki akses air minum berkualitas	38180	96,7	38093	96	36393	96,9	337	23
6	Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	0	0	0	0	0	0	3317	88

7	Cakupan penduduk yang menggunakan jamban sehat	29664	75,1	32132	81,0	29833	79,4	NA	NA
8	Cakupan desa yang melaksanakan program STBM	1	7,6	1	7,6	0	0	NA	NA
9	Cakupan rumah yang memenuhi sanitasi dasar	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10	Cakupan rumah tangga yang mengelola limbah cair	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11	Cakupan rumah tangga yang mengelola limbah padat	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12	Cakupan TTU yang memenuhi syarat	21	48,8	32	78,0	26	68,42	NA	NA
13	Cakupan TPM yang memenuhi syarat	28	43,7	27	61,3	10	26,3	NA	NA
14	Cakupan keluarga dengan rumah sehat	5200	56	8796	75,4	8841	75,8	NA	NA
C	PELAYANAN KIA DAN KB								
15	Angka Kematian Ibu per 100.000 LH	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Angka Kematian Bayi per 1.000 LH	7	3,4	9	1,6	10	1,9	1	0,5
17	Angka Kematian Anak Balita per 1.000 LH	3	9,3	5	0,14	0	0	0	0

18	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	132	95,7	86	12,59	101	77,9	28	21,8
19	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga keseh atan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	560	85,1	559	85,8	519	84	196	32
20	Cakupan pelayanan nifas	560	85,1	559	85,8	519	84	196	32
21	Cakupan neonatus dengan komplikasi yg ditangani (%)	76	80,8	60	64,4	56	63,8	22	25
22	Cakupan kunjungan bayi (%)	556	88,7	556	87,9	519	84	174	29,3
23	Cakupan pelayanan balita (%)	4369	77,8	2022	82	520	88,9	774	26,8
24	Cakupan Desa Universal Child Immunization (UCI) (%)	13	100	6	46,2	12	92,3	13	100
25	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Bayi < 1 Tahun	702	109,3	562	88,4	551	92	263	44,4
26	Cakupan Peserta KB Aktif (%)	5406	74,4	4774	71,4	4827	71,2	4598	71,9
D	PELAYANAN GIZI								
27	Persentase balita gizi buruk	1	100	1	100	14	100	6	100

28	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak kurus usia 6-24 bulan (%)	30	100	7	100	75	100	5	38,5
29	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan (%)	1	100	1	100	14	100	6	100
30	Cakupan Ibu nifas mendapat Vitamin A	504	76,6	559	85,7	519	83,9	192	32
31	Cakupan ibu hamil mendapat Fe 3	553	80,2	530	77,6	596	92,0	202	31,5
32	Cakupan Balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	2892	92,1	2618	84,3	2654	90,9	1163	40
33	Cakupan bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	1442	81,8	1941	82,7	1648	83,6	880	81,1
34	Cakupan Balita ditimbang di Posyandu (D/S)	2000	63,0	2336	75,3	2340	79 ,9	2266	78,5
35	Cakupan Balita Naik berat badan di Posyandu (N/D)	458	68,7	1437	68,1	1255	62,9	1514	66,8
E	PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 1								
36	Cakupan Penemuan dan penanganan pasien baru TB BTA positif (%)	15	0,03	18	45,37	16	42,6	19	76

37	Cakupan Penemuan dan penanganan DBD (%)	646	52,0	0	0	0	0	1	0
38	Cakupan desa / kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam (%)	1	100	2	100	0	0	0	0
F	UKM PENGEMBANGAN								
a.	PELAYANAN KESEHATAN JIWA								
39	Cakupan penemuan dan penanganan pasien jiwa di puskesmas	300	7,5	22	100	106	100	10	23,2
b.	USAHA KESEHATAN SEKOLAH								
40	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat (%)	30	100	30	100	30	100	0	0
41	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa tingkat lanjutan dan setingkat	8	100	8	100	8	100	NA	NA
c.	PELAYANAN LANSIA								
42	Cakupan pe layanan kesehatan Pra Lansia dan Lansia	6914	45	2401	52,5	2790	61,8	2038	17,02
d.	Posyandu Purnama Mandiri	43	70	43	100	43	100	43	100
e.	Cakupan Rumah Tangga Sehat	5200	56	2884	100	7068	53,0	5032	60

f.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja Yang Dilayani	6284	76,5	4117	70	4554	82,4	991	18,0
g.	Cakupan K1 Bumil	608	88,2	594	87	659	101,7	222	34,6
h.	Cakupan KN Lengkap	553	88,2	562	90,5	520	88,9	197	34
i.	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (<i>Home Care</i>)	NA	NA	NA	NA	46	43,8	74	34
j.	Posbindu	NA	NA	NA	NA	1	1,6	11	84,6
k.	Prolanis	NA	NA	NA	NA	470	83,3	41	82
l.	Pemeriksaan konak intensif Kusta	20	100	53	100	12	100	6	50
m.	Kelas Ibu Hamil	13	100	13	100	13	100	13	100
n.	KP ASI	13	100	13	100	13	100	13	100
o.	PMTCT	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Semua desa di wilayah kerja Puskesmas Megaluh sudah menjadi Desa Siaga Aktif namun masih dalam tahap Pratama dimana Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Perorangan (UKP) (laporan terlampir) inovatif masih belum berjalan dengan optimal, dan UKM & UKP pengembangan yang belum memiliki ruangan yang representatif.

ii. Usaha Kesehatan Inovatif

Tabel 3. Usaha Kesehatan Masyarakat Inovatif

No	URAIAN	REALISASI SETIAP TAHUN							
		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		PROGNOSIS 2018	
		Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian
1	MATRONI	NA	NA	NA	NA	1	7,6	NA	NA

Tabel 3. Usaha Kesehatan Perorangan Inovatif

No	URAIAN	REALISASI SETIAP TAHUN							
		TAHUN 2015		TAHUN 2016		TAHUN 2017		PROGNOSIS 2018	
		Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian	Pembilang	Capaian
		NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Pencapaian kinerja UKP Puskesmas selama 3 (tiga) Tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- b. Usaha Kesehatan Perorangan
 - i. Perkembangan layanan yang tersedia

Tabel 1. Perkembangan Layanan Yang Tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2015	2016	2017	2018
1.	Rawat Inap	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
1. a	Kapasitas (bed)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	10
2.	Rawat Inap Poned	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2. a	Kapasitas (bed)	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	2
3.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada	Ada
3. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada	Ada
3. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada	Ada
3. c	Poli KIA & KB	Ada	Ada	Ada	Ada
3. d	Klinik Sanitasi	Tidak ada	Ada	Ada	Ada
3. e	Poli Fisioterapi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3. f	Pojok Gizi	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
3. g	Poli Lansia	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
3. h	Poli Imunisasi	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
4.	Gawat Darurat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
5.	Farmasi	Ada	Ada	Ada	Ada
6.	Penunjang				
6. a	Laboratorium	Ada	Ada	Ada	Ada
6. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada	Ada
7	Pustu	Ada	Ada	Ada	Ada
8	Ponkesdes	Ada	Ada	Ada	Ada
9	Poskesdes	Ada	Ada	Ada	Ada

ii. Perkembangan Jumlah Pengguna Layanan

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2015	2016	2017	2018* (JAN – APRIL)
1	Rawat Inap (hari rawat inap)	NA	NA	NA	322
2	Rawat Inap (jumlah kunjungan)	NA	NA	NA	460
3	Rawat jalan	NA	14648	17142	6959
4	Poli umum	NA	2304	14061	3845
5	Poli Gigi	1159	1076	1215	501
6	Poli KIA & KB	NA	349	2341	1122
7	Klinik Sanitasi			170	
8	Pojok Gizi	96	31	225	100
9	Gawat Darurat	NA	NA	NA	460
10	Farmasi (jumlah resep)	NA	14648	17142	7419
11	Penunjang :				
11. a	Laboratorium	1321	1718	1891	823
11. b	Ambulance	1	1	1	1
12	Pustu Sumberagung	NA	2518	1921	800
13	Pustu Turipinggir	NA	1093	1712	591
14	Pustu Balonggemek	NA	1149	2323	849
15	Ponkesdes ngogri	NA	1535	2433	770
16	Ponkesdes Sumbersari	NA	2393	3047	1091
17	Poskesdes gongseng	NA	421	1939	761
18	Poskesdes Balongsari	NA	420	2052	994
19	Poskesdes Sudimoro	NA	389	1514	584
20	Poskesdes Dukuharum	NA	583	1939	740
21	Poskesdes Pacarpeluk	NA	157	1526	644
22	Poskesdes Sidomulyo	NA	313	1501	644
23	Poskesdes Kedungrejo	NA	250	1846	689
24	Poskesdes Megaluh	NA	567	1889	746

Tabel 3. Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien

No	Uraian Jenis Pasien	2015	2016	2017	2018
1.	Pasien Umum dalam wil	N/A	N/A	13178	7948
2.	Pasien Umum luar wil	N/A	N/A	281	109
3.	Pasien Askes	N/A	356	267	45
4.	Pasien jamkesda	N/A	108	NA	NA
5.	Pasien Jamkesmas (SPM/SKTM)	N/A	N/A	N/A	N/A
6.	Pasien Jamsostek	N/A	N/A	0	0
7.	Pasien Jamkesmas	N/A	12036	27139	9789
8.	Pasien Jampersal	NA	0	0	0
9.	Pasien BPJS PBI	NA	NA	30638	7546
10	Pasien BPJS Non PBI	NA	NA	2162	2109

iii. Kepuasan Pelanggan

Tabel 4. Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan Pelanggan	2015	2016	2017	2018
1.	Nilai IKM	N/A	N/A	77,5	78,25

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil 77,5 pada tahun 2017. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik puskesmas Megaluh akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. Puskesmas Megaluh juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

iv. Pola Morbiditas

- Pola Morbiditas Rawat Inap

Tabel 6. Pola Morbiditas Rawat Inap/Jalan

TAHUN 2015				TAHUN 2016				TAHUN 2017				TAHUN 2018****			
NO	PENYAKIT	JML	%	NO	PENYAKIT	JML	%	NO	PENYAKIT	JML	%	NO	PENYAKIT	JML	%
1	ISPA	650	3,0	1.	ISPA	480	15,4	1	COMON COULD	2238	21,5	1	COMON COULD	938	27,3
2	COMMON COLD	1100	5,2	2.	DEMAM	320	10,1	2	HT PRIMER	1678	16,1	2	HT PRIMER	604	17,5
3	HYPERTENSI	540	2,5	3.	GASTRITIS	269	8,5	3	MYALGIA	1476	14,2	3	MYALGIA	556	16,2
4	JARINGAN OTOT	575	2,7	4.	HYPERTENSI	215	6,8	4	PRIKES	956	9,2	4	GASTRITIS	347	10,1
5	DIARE	90	0,4	5.	POLIMYALGIA	203	6,4	5	ISPA	899	8,6	5	PRIKES	221	6,4
6	TYPOLID	80	0,3	6.	BATUK	167	5,3	6	GASTRITIS	890	8,5	6	PUSING	199	5,7
7	DERMATITIS	75	0,3	7.	PUSING	142	4,5	7	BATUK	864	8,3	7	ISPA	147	4,2
8	GIGI,GUSI, PERIODONTAL	115	0,5	8.	DM	141	4,4	8	PUSING	489	4,7	8	DEMAM	147	4,2
9	GASTRITIS	430	2,0	9.	HT SEKUNDER	85	2,7	9	SAKIT KEPALA	448	4,3	9	TB PARU	139	4,0
10	DM	330	1,3	10.	ERUPSI GIGI	84	2,6	10	DEMAM	437	4,2	10	SAKIT KEPALA	134	3,9
JUMLAH		3985	18,2	JUMLAH		2106	67	JUMLAH		10375	99,6	JUMLAH		3432	99,5

*Prognosis

v. Kualitas Layanan

Tabel 7. Kualitas Layanan

No	Indikator	2015	2016	2017	2018
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	0	0	0	0
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	0	0	0	0
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	0	0	0	0
4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	0	0	0	0
6.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	0	0	0	0
7.	Angka kematian ibu Karena sepsis	0	0	0	0
8.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	2	0	1	1
10.	Lama pencarian rekam medic	N/A	N/A	3-4 menit	3 – 4 menit
11.	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani >48 jam setelah dirawat (NDR) (jumlah pasien meninggal > 48 jam/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	N/A	N/A	N/A	0,0000124
12.	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	N/A	N/A	N/A	0,0000186

vi. Efisiensi

Tabel 8. Efisiensi

No	Indikator	2015	2016	2017	2018*
1.	Bed Occupancy Ratio (BOR)	NA	NA	NA	52,7
4.	ALOS	NA	NA	NA	2
3.	Turn Over Internal (TOI)	NA	NA	NA	4
4.	Bed Turn Over (BTO)	NA	NA	NA	16

*Prognosis

Dari data di atas dapat diketahui evaluasi kinerja unit rawat inap UPT Puskesmas Megaluh sebagai berikut:

- *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah tingkat pemanfaatan tempat tidur di puskesmas. Rata-rata tingkat pemanfaatan tempat tidur rawat inap dari Tahun 2018 adalah 52,7%. Angka BOR masih ideal oleh karena disekitar lokasi Puskesmas Megaluh masih jauh dari tempat kesehatan lainnya.
- *Average Length of Stay (AVLOS)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Rata-rata lama rawat pasien di UPT Puskesmas Megaluh dari Tahun 2018 adalah 2 hari.
- *Turn Over Internal (TOI)* adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari tahun 2018 adalah 4 hari
- *Bed Turn Over (BTO)* adalah rata-rata berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Rata-rata tempat tidur dipakai dari tahun 2018 adalah 16 kali.

2. Kinerja Sumber Daya Manusia

a. Perkembangan Jumlah SDM

Tabel 8. Perkembangan Jumlah SDM

No	Indikator	2015			2016			2017			2018		
		PNS	Non	Lain nya	PNS	Non	Lain nya	PNS	Non	Lain nya	PNS	Non	Lain nya
1	Dokter Umum	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
2	Promkes	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
3	Kesling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	Gizi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rekam Medik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Administrasi	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
7	Perawat	6	3	0	6	3	0	6	3	0	6	7	0
8	Bidan	15	9	0	15	9	0	18	6	0	18	10	0
9	Dokter Gigi	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
10	Perawat Gigi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

11	Asisten Apoteker	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	2	0
12	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Radiografer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Analisis Kesehatan	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0
15	Pendukung lainnya	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0
Jumlah		26	15	0	25	15	0	28	13	0	28	24	0
Total Pegawai		41			40			41			52		

Sebagian besar petugas atau sekitar 84,61 % pegawai di UPT Puskesmas Megaluh, yaitu 52 orang dari total 44 orang bertempat tinggal di wilayah kerja UPT Puskesmas Megaluh.

b. Perkembangan SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 9. Perkembangan SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Indikator	2015			2016			2017			2018		
		PNS	Non	Lain nya	PNS	Non	Lain nya	PNS	Non	Lain nya	PNS	Non	Lain nya
1	S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Spesialis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	S1	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	3	0
4	Diploma IV	4	0	0	4	0	0	4	2	0	4	1	0
5	Diploma III	12	14	0	12	14	0	17	11	0	17	18	0
6	Diploma I	3	0	0	3	0	0	1	0	0	1	0	0
7	SMA/ sederajat	5	1	0	4	1	0	4	1	0	4	1	0
8	SMP/ sederajat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
9	SD	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
Jumlah		27	15	0	26	15	0	29	14	0	29	24	0
Total Pegawai		42			41			43			53		

Data terbaru (per April 2018) didapatkan bahwa pendidikan tertinggi yaitu Strata 1 terdiri dari satu orang sarjana kedokteran umum, satu orang sarjana kedokteran gigi dan satu orang Kesehatan Masyarakat. Rata-rata paramedis tenaga bidan dan sebagian perawat berpendidikan diploma.

Tabel 11. Daftar Sarana Puskesmas (2017) terbaru

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	PNPM	Total	KET
1	Tanah (m2)							
	Puskesmas induk	1736						
	Pustu Sumberagung	564						
	Pustu Turipinggir	564						
	Pustu Balonggemek			720				
	Ponkesdes ngogri	72						
	Ponkesdes Sumbersari	101,47						
	Poskesdes gongseng	75						
	Poskesdes Balongsari					72		
	Poskesdes Sudimoro					72		
	Poskesdes Dukuharum	66						
	Poskesdes Pacarpeluk			140				
	Poskesdes Sidomulyo	56,25						
	Poskesdes Kedungrejo					72		
	Poskesdes Megaluh	45,5						
2	Gedung dan Bangunan (m2)							
	Puskesmas Megaluh	1245,52						
	UGD dan Rawat Inap	245,08						
	Pustu Sumberagung	564						
	Pustu Turipinggir	216						
	Pustu Balonggemek			180				
	Ponkesdes ngogri	72						
	Ponkesdes Sumbersari	101						

	Poskesdes gongseng	60						
	Poskesdes Balongsari					72		
	Poskesdes Sudimoro					72		
	PoskesdesDukuharum	66						
	Poskesdes Pacarpeluk			80				
	Poskesdes Sidomulyo	56,25						
	Poskesdes Kedungrejo					72		
	Poskesdes Megaluh	35						
3	Peralatan dan Mesin (Jenis)							
	Kefarmasian	N/A	N/A	N/A	N/A		4	
	Penyuluhan kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A		0	
	Klinik Sanitasi	N/A	N/A	N/A	N/A		1	
	KIA + KB	N/A	N/A	N/A	N/A		29	
	Imunisasi	N/A	N/A	N/A	N/A		22	
	Gizi dan Laktasi	N/A	N/A	N/A	N/A		2	
	Poli Umum	N/A	N/A	N/A	N/A		8	
	UGD	N/A	N/A	N/A	N/A		38	
	Pengobatan Gigi dan Mulut	N/A	N/A	N/A	N/A		78	
	Laboratorium	N/A	N/A	N/A	N/A		10	
	Rawat Inap	N/A	N/A	N/A	N/A		23	
	Hechting Set Persalinan Puskesmas	N/A	N/A	N/A	N/A		8	
4	Kendaraan							
	Mobil (unit)	1						
	Sepeda Motor (unit)	4						

*= Dalam keadaan kurang baik/tahap renovasi

Jalan, Irigasi, dan Jaringan	ya	tidak
Jumlah Tenaga Medik Puskesmas terletak di Jalan utama	√	-
Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	√	-
Irigasi ada, Puskesmas menggunakan sumur bor	√	-
Jaringan transportasi dan komunikasi lancar	√	-
Aset Lainnya		
Software (paket)		
Ada server yang belum berjalan lancar Karena belum ada petugas khusus	V	-

Tabel 10. Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat (dan Masih Berlaku)*

No	Indikator	2015	2016	2017	2018
1	ACLS	0	0	0	0
2	BTCLS	0	0	1	0
3	PONED	0	0	0	0
4	APN	0	1	0	0
5	CTU	1	0	0	0
6	MTBS	0	0	0	0
7	PPKIA	0	0	0	0
8	PPGD	4	2	0	0
9	PPGDON	0	0	1	0
10	BLS	0	1	0	0
11	RESUSITASI	0	0	2	0
12	ABPK	0	0	1	0
13	MIDWIFERY UPDATE	0	3	2	0
14	BMNR	0	1	0	0

* Sertifikat dengan rerata masa berlaku sampai 1 – 5 Tahun

3. Kinerja Sarana Prasarana

Dari 13 desa dan 1 desa Megaluh belum mempunyai tempat/ruang polindes sendiri dan untuk pelayanan masih numpang di rumah pribadi bidan desa Megaluh.. Pustu dan Polindes lainnya dalam keadaan terawat dan layak untuk menjalankan pelayanan yang optimal. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya, walaupun beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap. Kendaraan yang dimiliki Puskesmas Megaluh khususnya 1 mobil ambulance dapat dipergunakan dengan baik untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, dan 2 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

4. Kinerja Keuangan

a. Pencapaian Pendapatan

Tabel 12. Pencapaian Pendapatan

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
PUSKESMAS MEGALUH
REKAPITULASI PENDAPATAN DAN BELANJA PUSKESMAS
UNTUK PERIODE ANGGARAN 2015 s.d. 2018

Kode Akun	Uraian	2015	2016	2017	2018*
1	2	3	4	5	6
4.	Pendapatan Fungsional				
4.1.1	Pendapatan Kapitasi (JKN)	Rp 893,525,000.00	Rp 897,838,000.00	Rp 901,041,000.00	Rp 851,066,179.20
4.1.2	Pendapatan Layanan Non Kapitasi	Rp 1,200,000.00	Rp -	Rp 1,190,000.00	Rp 1,436,400.00
4.1.3	Pendapatan Pasien Umum	Rp 46,497,000.00	Rp 43,012,000.00	Rp 46,420,000.00	Rp 44,564,215.24
4.1.4	Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	Rp 3,568,000.00	Rp 4,455,000.00	Rp 2,580,000.00	Rp 2,573,550.00
4.1.5	Pendapatan Kerjasama	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.1.6	Pendapatan Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.1.7	Pendapatan Puskesmas Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	TOTAL PENDAPATAN	Rp 944,790,000.00	Rp 945,305,000.00	Rp 951,231,000.00	Rp 899,640,344.44

b. Pencapaian Belanja

Tabel 13. Pencapaian Belanja

Kode Akun	Uraian	2015	2016	2017	2018*
1	2	3	4	5	6
5.1.	Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional				
5.1.1.	Belanja Pegawai	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	Rp 678,913,136.00	Rp 833,379,647.00	Rp 818,549,830.00	Rp 670,308,359.66
5.1.3	Belanja Modal	Rp 256,383,000.00	Rp 131,383,500.00	Rp 111,980,000.00	Rp 95,614,610.72
	Total	Rp 935,296,136.00	Rp 964,763,147.00	Rp 930,529,830.00	Rp 765,922,970.38
5.2.	Belanja Dibiayai dari APBD Kabupaten				
5.2.1.	Belanja Pegawai	Rp 1,297,254,306.00	Rp 1,239,822,566.00	Rp 1,386,823,468.00	Rp 1,386,823,468.00
5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	Rp 59,735,621.00	Rp 196,593,097.00	Rp 178,499,311.00	Rp 191,557,835.18
5.2.3	Belanja Modal	Rp 14,660,000.00	Rp 5,500,000.00	Rp -	Rp -
	Total	Rp 1,371,649,927.00	Rp 1,441,915,663.00	Rp 1,565,322,779.00	Rp 1,578,381,303.18
5.3.	Belanja Dibiayai dari APBD Provinsi				
5.3.1.	Belanja Pegawai	Rp 12,000,000.00	Rp 34,800,000.00	Rp 34,800,000.00	Rp 34,800,000.00
5.3.2.	Belanja Barang dan Jasa	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5.3.3	Belanja Modal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Total	Rp 12,000,000.00	Rp 34,800,000.00	Rp 34,800,000.00	Rp 34,800,000.00
5.4.	Belanja Dibiayai dari APBN				
5.4.1.	Belanja Pegawai	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

5.4.2.	Belanja Barang dan Jasa	Rp 50,187,000.00	Rp -	Rp -	Rp -
5.4.3	Belanja Modal	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Total	Rp 50,187,000.00	Rp -	Rp -	Rp -
	TOTAL	Rp 2,369,133,063.00	Rp 2,441,478,810.00	Rp 2,530,652,609.00	Rp 2,379,104,273.56

* Prognosa

c. Analisis Kinerja Keuangan

No	Uraian	Realisasi			
		2015	2016	2017	2018*
1	Pertumbuhan Pendapatan = (Pendapatan Tahun Ini –Tahun Lalu) / Pendapatan Tahun Lalu	45%	0%	1%	-5%
2	Tingkat Kemandirian = Pendapatan Fungsional/ Total Belanja	40%	39%	38%	38%
3	Cost Recovery = Pendapatan Fungsional / Biaya Operasional Pelayanan (Selain belanja Modal)	45%	41%	39%	39%

* Prognosis

3. 2. ANALISIS SWOT

1. Analisis Lingkungan Internal

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun Terakhir diatas, kemudian faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut yaitu:

Tabel 14. Analisis Lingkungan Internal

No	Uraian Faktor	Bobot	Rating	Skor
KEKUATAN (STRENGTH)				
1	Lokasi strategis (Dilingkungan Kecamatan, dekat UPT lintas sektor Kecamatan, pasar,sekolahan)	0.05	4	0.20
2	Gedung puskesmas yang baru dan gedung rawat inap dengan kapasitas 10 tempat tidur yang lengkap dan cukup luas	0.03	3	0.09
3	Pelayanan 24 jam : UGD dan Instalasi Rawat Inap	0.05	4	0.20
4	Sudah terakreditasi Madya	0.04	3	0.12
5	Tarif yang terjangkau	0.05	4	0.20
6	Memiliki Pelayanan poli KIA dengan Pelayanan IVA dan Papsmear, pelayanan BP dan Pelayanan Poli Lansia, laborat dengan Fotometri, pemeriksaan specimen BTA, pelayanan protesa Gigi, UGD dan Instalasi Rawat Inap 24 jam	0.04	4	0.16
7	Sebagian besar Pegawai di Puskesmas Megaluh bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Megaluh	0.02	3	0.06
8	Produk yang dikembangkan berorientasi pada konsumen (UGD 24 jam dan ruang rawat inap, Ambulan, Laboratorium)	0.03	4	0.12
9	Sistem jejaring yang kuat dgn jaringannya kader, Bidan Desa, & Perawat Desa.	0.03	4	0.12
10	Bekerjasama dengan BPJS	0,04	4	0,16

11	Adanya jejaring yang kuat antar lintas sektor (Stake holder, UPT pendidikan TK dan SD)	0.03	3	0.09
12	Tenaga bidan cukup dan kompetensi sesuai standar	0.03	3	0.09
13	Kegiatan Screening Sekolah tingkat dasar dan lanjut bejalan rutin dan lancar	0.02	3	0,09
14	Sistem rujukan berjalan dengan baik	0.03	4	0.12
15	Program Pencegahan dan penanganan DBD berjalan optimal	0.03	3	0.09
16	Pelayanan persalinan 24 jam yang di tangani 24 bidan	0.05	4	0.20
17	Tersedianya fasilitas bermain anak dan pojok laktasi (puskesmas ramah anak)	0.02	3	0.06
18	Kegiatan Posyandu lansia dan Posbindu berjalan dengan baik	0.03	4	0.12
19	Adanya system IPAL	0,03	3	0,09
		0,65	67	2,26
KELEMAHAN WEAKNESS				
1	Sarana pendukung farmasi kurang lengkap, manajemen gudang kurang baik.	0.01	-3	-0.03
2	Pendanaan yang masih tergantung subsidi	0.03	-4	-0.12
3	Keluhan komplain pasien belum terkoordinir	0.01	-2	-0.02
4	Sistem Informasi Masyarakat kurang (Kegiatan Promkes kurang maksimal)	0.02	-3	-0.06
5	Peralatan yang kurang lengkap	0.04	-4	-0.16
6	Stok bahan dan obat dari dinas kesehatan sering kosong/terlambat	0.05	-4	-0.20
7	Kekosongan tenaga khusus keuangan	0.01	-2	-0.02
8	Tugas rangkap tenaga kesehatan & penambahan petugas honorer yang masih internal dan penggajian yang sukarela	0.05	-4	-0.20
9	Pengisian dan penataan Rekam medik yang belum optimal	0.03	-3	-0.09
10	Beberapa programmer belum optimal menjalankan tugas dan penguasaan dan pemenuhan target kurang dikarenakan rangkap tugas dan regenerasi pegawai baru	0.03	-3	-0.09

11	Manajemen dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di Puskesmas kurang optimal	0.03	-3	-0.09
12	Desa siaga kurang aktif	0.01	-1	-0.01
13	Sistem pengelolaan keuangan yang belum dikelola optimal	0.03	-3	-0.09
Total Weakness		0,35	-39	-1.09
TOTAL INTERNAL		1.00	23	1.17

Dari total skor kekuatan dan kelemahan (1.17) menunjukkan bahwa Puskesmas Megaluh memiliki kekuatan lebih dominan dibandingkan kelemahan pada perkembangan strategis BLUD.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan Puskesmas adalah:

a. Peraturan Pemerintah

- 1) Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.
- 2) Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan puskesmas yang bersifat emergensi.
- 3) Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional

b. Jaringan kerja

- 1) Institusi pelayanan kesehatan binaan Puskesmas Megaluh di desa seperti Posyandu, Ponkesdes, Polindes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.

- 2) Menjalinkan kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.
- 3) Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- 4) Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik

c. Kondisi persaingan

- 1) Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya
Terdapatnya puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya dapat dipandang dari sisi lain merupakan pesaing yang perlu diwaspadai. Berdasarkan survei Kekuatan Berkompetisi Puskesmas, kondisi nilai Puskesmas Megaluh dibanding dengan pelayanan primer lain dan pelayanan kesehatan terdekat lainnya tampak sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Survey “Kekuatan Berkompetisi UPT Puskesmas Megaluh”

Variabel	UPT PUSKESMAS MEGALUH	KLINIK SWASTA / FASKES	PUSKESMAS LAIN
	Buruk.....Baik	Buruk.....Baik	Buruk.....Baik
Fisik bangunan	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Reputasi	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Lokasi	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Orientasi konsumen	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Keahlian Manajemen	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Fleksibilitas	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Tarif	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Jaminan Kepastian	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Kualitas Produk	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Reliabilitas Pelayanan	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Variabilitas Produk	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Pelayanan Paripurna	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Promosi	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Customer Service	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Penampilan SDM	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Kelengkapan Alat	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
Jumlah	62	53	48

UPT Puskesmas Megaluh sama dengan Puskesmas lainnya yang berada pada peringkat ke 1 dari data diatas.

2) Strategi Pemasaran

Sebagai Puskesmas yang merupakan UPTD, Puskesmas Megaluh selama ini memiliki strategi pemasaran melalui jaringannya yakni Polindes, Ponkesdes, Pustu serta UKBM lainnya seperti Posyandu, Posbindu, dll. Di masa mendatang diharapkan UPT Puskesmas Megaluh perlu lebih

berani melakukan pemasaran aktif untuk lebih menarik pasar.

3) Ketenagaan

Di era persaingan jasa pelayanan kesehatan, UPT Puskesmas Megaluh harus berusaha mampu bersaing untuk melengkapi kualifikasi jumlah tenaga fungsional yang bersertifikat dan tenaga managerial.

d. Pelanggan

4) Pelanggan perorangan

Di era persaingan jasa pelayanan kesehatan yang semakin ketat, pelanggan bukan lagi hanya sebagai raja tetapi bahkan pelanggan adalah pemegang kendali bisnis.

5) Kebutuhan masyarakat

Agar Puskesmas mampu merebut pasar harus selalu mencermati kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan persoalan-persoalan kesehatan yang berkembang di masyarakat.

6) Loyalitas pelanggan

Perlu dikembangkan usaha-usaha untuk terus menjaga hubungan antara Puskesmas dengan pelanggannya, misalnya dengan memperbaiki sistim pelayanan sehingga pelayanan dapat lebih cepat, trampil, ramah dan tanpa pengecualian. Meningkatkan kegiatan yang bersingungan langsung dengan masyarakat khususnya pelanggan misalnya pendampingan atau kunjungan rumah.

Kesimpulan analisis lingkungan eksternal adalah berikut :

Tabel 16. Kesimpulan Analisis Lingkungan Eksternal UPT Puskesmas Megaluh

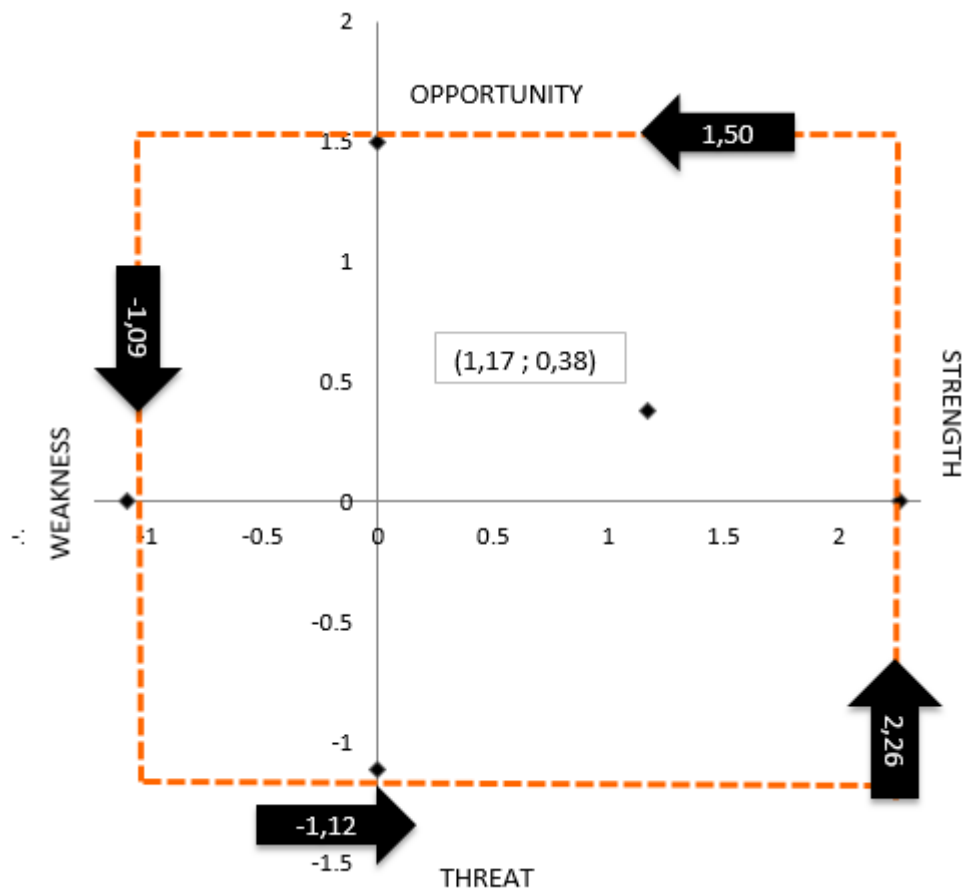
No	Uraian Faktor	Bobot	Rating	Skor
PELUANG (OPPORTUNITIES)				
1	Jumlah penduduk yang banyak (peluang meningkatkan kepesertaan BPJS)	0.04	3	0.12
2	Potensi pasar menengah keatas cukup tinggi	0.03	3	0.09
3	Pengelolaan keuangan BLUD	0.03	3	0.09
4	Peluang kerjasama dengan Yankes lain	0.04	4	0.16
5	Kebijakan dan program pemda dan pusat yang mendukung	0.03	3	0,09
6	Tarif pelayanan faskes swasta dilingkungan Puskesmas Megaluh mahal	0.03	4	0,12
7	Komitmen pemerintahan terhadap program JKN	0.03	4	0.12
8	Pemanfaatan perkembangan teknologi di bidang kesehatan dan umum	0.02	3	0.06
9	Tersedianya SDM yang berdaya (professional, produktif, dan berkomitmen)	0.04	3	0.12
10	Transportasi yang baik, memudahkan akses kesemua wilayah	0.05	4	0.20
11	Puskesmas Megaluh MOU dengan Ambulance Desa	0,04	3	0,12
12	Banyak pasien dari wilayah lain	0,03	4	0,12
13	Pemeriksaan Laboratorium dapat langsung diketahui hasilnya	0,03	3	0,09
Total Opportunities		0.44	48	1,5
ANCAMAN (THREATS)				
1	Kuantitas SDM baik medis, paramedis, dan non medis masih belum memadai	0.04	- 3	-0.12

2	Perkembangan jumlah RS dan klinik swasta	0.02	- 3	-0.06
3	Budaya kerja masih rendah	0.04	- 4	-0.16
4	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan	0.04	- 3	-0.12
5	Perkembangan kualitas Puskesmas lain yang jaraknya dekat	0.04	- 3	-0.12
6	Maraknya pengobatan alternatif	0.03	- 3	-0.09
7	Berlakunya pasar global (masuknya tenaga asing)	0.02	- 3	-0.06
8	Reward yang ditawarkan oleh pihak swasta lebih menarik sehingga mengurangi loyalitas SDM	0.04	- 3	-0.12
9	Tuntutan masyarakat meningkat	0.04	- 3	-0.12
10	Belum tersedia Mobil Jenazah	0,03	-3	-0,09
11	Belum terdapat poli VCT	0,03	-2	-0,06
Total Threat		0.37	-33	-1.12
TOTAL EKSTERNAL		0,07	15	0.38

Dari Total Skor Peluang dan Ancaman (0,38) menunjukkan bahwa Puskesmas Megaluh memiliki peluang yang lebih dominan dibandingkan ancaman yang ada terkait perkembangan strategis BLUD.

3. Analisis Strategi

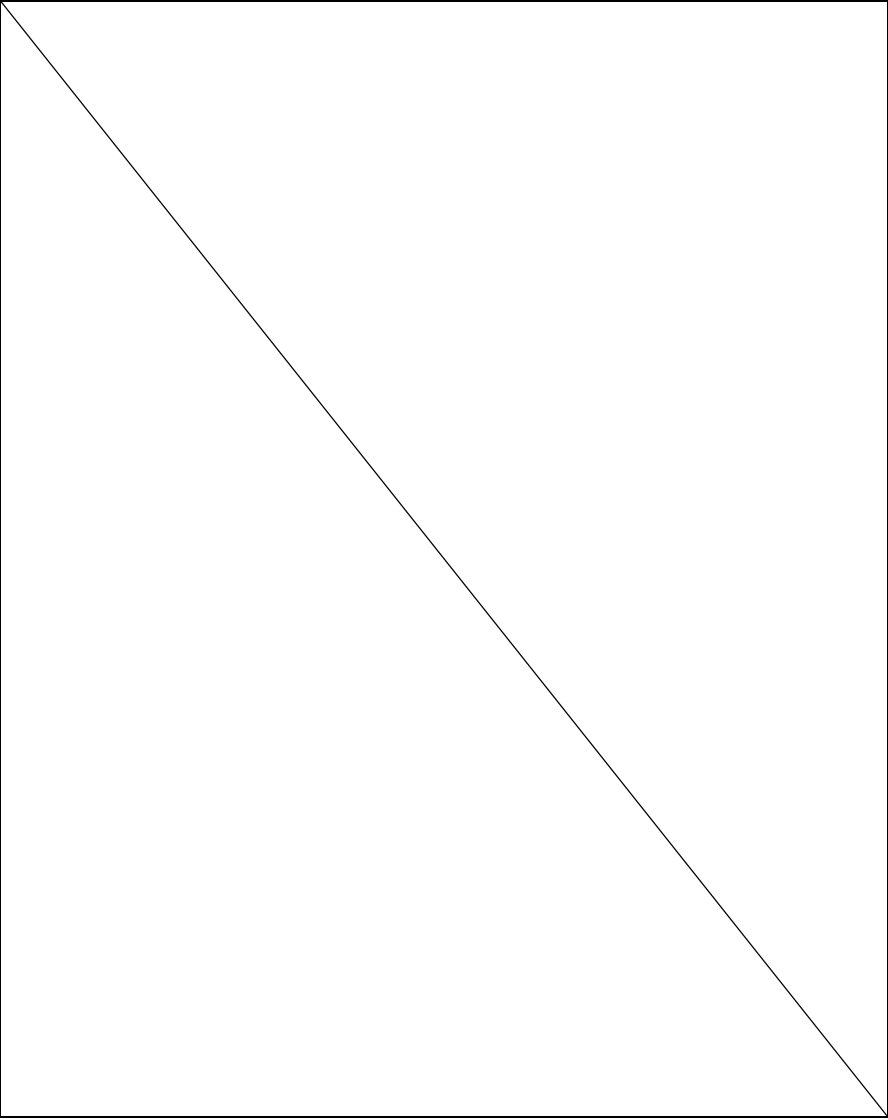
a. Posisi Puskesmas Megaluh



Dengan melihat hasil kesimpulan analisis internal dan eksternal diatas diperoleh posisi Puskesmas Megaluh berada di kuadran 1 (Aggresive) menunjukkan bahwa peluang untuk tumbuh sangat besar, kekuatan yang dimiliki cukup kuat dalam rangka untuk menangkap peluang yang ada.

b. Matriks SWOT

EKSTERNAL →	<u>PELUANG (O)</u>	<u>ANCAMAN (T)</u>
INTERNAL ↓	• Jumlah penduduk yang banyak (peluang meningkatkan kepesertaan BPJS) • Potensi pasar menengah keatas cukup tinggi • Pengelolaan keuangan BLUD • Peluang kerjasama dengan Yankes lain • Kebijakan dan program pemda dan pusat yang mendukung • Tarif pelayanan faskes swasta dilingkungan Puskesmas Megaluh mahal • Komitmen pemerintahan terhadap program JKN • Pemanfaatan perkembangan	• Kuantitas SDM baik medis, paramedis, dan non medis masih belum memadai • Perkembangan jumlah RS dan klinik swasta • Budaya kerja masih rendah • Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan • Perkembangan kualitas Puskesmas lain yang jaraknya dekat • Maraknya pengobatan alternatif • Berlakunya pasar global (masuknya tenaga asing) • Reward yang ditawarkan oleh

	tehnologi di bidang kesehatan dan umum • Tersedianya SDM yang berdaya (professional, produktif, dan berkomitmen) • Transportasi yang baik, memudahkan akses kesemua wilayah • Puskesmas Megaluh MOU dengan Ambulance Desa • Banyak pasien dari wilayah lain • Pemeriksaan Laboratorium dapat langsung diketahui hasilnya	pihak swasta lebih menarik sehingga mengurangi loyalitas SDM • Tuntutan masyarakat meningkat • Belum tersedia mobil jenazah • Belum tersedia poli VCT
---	--	--



KEKUATAN (S)

- Lokasi strategis (Dilingkungan Kecamatan, dekat UPT lintas sektor Kecamatan, pasar,sekolahan)
- Gedung puskesmas yang baru dan gedung rawat inap dengan kapasitas 10 tempat tidur yang lengkap dan cukup luas
- Pelayanan 24 jam : UGD dan Instalasi Rawat Inap
- Sudah terakreditasi Madya
- Tarif yang terjangkau
- Memiliki Pelayanan poli KIA dengan Pelayanan IVA dan Papsmear, pelayanan BP dan Poli Lansia, laborat dengan Fotometri, pemeriksaan specimen BTA, pelayanan protesa Gigi, UGD dan Instalasi Rawat Inap 24 jam
- Sebagian besar Pegawai di Puskesmas Megaluh bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Megaluh
- Produk yang dikembangkan berorientasi pada

RENCANA STRATEGIS (SO)

- Melakukan promosi tentang pelayanan Puskesmas Megaluh, IGD dan Ranap lewat berbagai media
- Memelihara gedung dan menambah fasilitas untuk menunjang pelayanan
- Mempertahankan Sistem jejaring yang kuat antar Klinik swasta, RS swasta, dan fasilitas kesehatan yang lain
- Menciptakan program inovatif yang menunjang terciptanya tingkat derajat kesehatan masyarakat
- Meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan puskesmas
- Pemanfaatan program JKN

RENCANA STRATEGIS (ST)

- Meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan, seminar baik medis dan non medis
- Meningkatkan pelayanan dan fasilitas puskesmas
- Pengawasan dan pembinaan petugas.
- Melakukan sosialisasi dan promosi kesehatan di semua kelompok masyarakat
- Kerjasama dengan dinas kesehatan dalam pengawasan dan pembinaan pengobatan alternatif di wilayah puskesmas

konsumen (UGD 24 jam dan ruang rawat inap, Ambulan, Laboratorium) • Sistem jejaring yang kuat dgn jaringannya kader, Bidan Desa, & Perawat Desa. • Bekerjasama dengan BPJS • Adanya jejaring yang kuat antar lintas sektor (Stake holder, UPT pendidikan TK dan SD) • Tenaga bidan cukup dan kompetensi sesuai standar • Kegiatan Screening Sekolah tingkat dasar dan lanjut bejalan rutin dan lancar • Sistem rujukan berjalan dengan baik • Program penanganan DBD berjalan optimal • Pelayanan persalinan 24 jam yang di tangani 24 bidan • Tersedianya fasilitas bermain anak (puskesmas ramah anak) • Kegiatan Posyandu lansia dan Posbindu berjalan dengan baik	semaksimal mungkin. • Pengadaan alat alat kesehatan yang canggih. • Pemberdayaan SDM sesuai dengan keahliannya • Merekrut tenaga sesuai dengan kebutuhan puskesmas • Meningkatkan deteksi dini untuk kasus resiko tinggi yang sering terjadi sehingga dokumentasi, rujukan, dan penanganan gawat darurat ke puskesmas induk berjalan lancar	
---	---	--

• Adanya Sistem IPAL		
<u>KELEMAHAN (W)</u> • Sarana pendukung farmasi kurang lengkap, manajemen gudang kurang baik. • Pendanaan yang masih tergantung subsidi • Keluhan komplain pasien belum terkoordinir • Sistem Informasi Masyarakat kurang (Kegiatan Promkes kurang maksimal) • Peralatan yang kurang lengkap • Stok bahan dan obat dari dinas kesehatan sering kosong/terlambat • Kekosongan tenaga khusus keuangan • Tugas rangkap tenaga kesehatan & penambahan petugas honorer yang masih internal dan penggajian yang sukarela • Pengisian dan penataan Rekam medik yang belum optimal • Beberapa programmer belum optimal menjalankan tugas dan penguasaan dan	<u>RENCANA STRATEGIS (WO)</u> • Perbaiki dan meningkatkan manajemen pelayanan dalam beberapa hal, antara lain sebagai berikut: 1. Pengadaan etiket obat 2. Pengadaan alat kesehatan serta kalibrasi alat kesehatan 3. Pengadaan kotak saran atau SMS terpadu tampungan keluhan/saran pelayanan 4. Mengadakan penyuluhan cara penulisan dan pengecekan berkala rekam medis 5. Pengaktifan kembali Puskesmas Keliling	<u>RENCANA STRATEGIS (WT)</u> • meningkatkan kerjasama lintas sector dalam rangka pemeliharaan program UKBN (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat). • Mengadakan penyuluhan kesehatan lingkungan pada masyarakat secara rutin dan pemberdayaan masyarakat • Pengadaan alat kesehatan dan obat-obatan secara mandiri dengan pengelolaan yang lebih baik • Melakukan perekrutan tenaga potensial secara mandiri baik tenaga medis maupun non medis • Melaksanakan fleksibilitas

pemenuhan target kurang dikarenakan rangkap tugas dan regenerasi pegawai baru • Manajemen dan pemeliharaan fasilitas kesehatan di Puskesmas kurang optimal • Desa siaga kurang aktif • Sistem pengelolaan keuangan yang belum dikelola optimal	6. Pembentukan tim promosi dan customer service • Melakukan sosialisasi berbagai program kesehatan seperti JKN, Perda dll • Melakukan kerjasama lintas sektor dengan berbagai instansi baik dalam promosi kesehatan maupun aplikasi kegiatannya • Memberikan pengarahan, pengecekan laporan dan feedback dari PPD terhadap masalah-masalah yang dihadapi • Mengajukan diri untuk mencapai tahap puskesmas BLUD • Meningkatkan produk layanan mandiri dan inovatif	pengeluaran keuangan • Memperbaiki kualitas pelayanan dengan pelayanan prima dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan • Pembinaan pengobatan alternative yang lebih berwawasan kesehatan bekerjasama dengan dinas kesehatan • Penguatan manajemen <i>customer service</i> Puskesmas Megaluh
---	--	--

	• Meningkatkan kemandirian keuangan puskesmas • Penguatan sistem jejaring dengan jaringan Puskesmas Megaluh • Peningkatan kualitas SDM dengan melakukan pelatihan Tindakan Medis/Gawat Darurat secara berkala pada Petugas Medis dan Paramedis Puskesmas Megaluh • Melakukan perekrutan tenaga potensial secara mandiri baik tenaga medis maupun non medis	
--	---	--

c. Faktor Kunci Keberhasilan

Dalam menentukan faktor kunci keberhasilan digunakan analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat).

1. Peningkatan kerjasama lintas sektoral (termasuk di dalamnya kerjasama dengan jaringan puskesmas lainnya seperti polindes, ponkesdes, dan pustu).
2. Peningkatan kemandirian dalam pengadaan barang dan jasa (termasuk dalam hal ini adalah alat kesehatan dan obat-obatan)
3. Peningkatan strategi pemasaran puskesmas
4. Peningkatan alat, sarana dan prasarana (menjadi BLUD)
5. Penambahan tenaga managerial, medis, paramedis dan non medis
6. Peningkatan kompetensi SDM pelayanan dan manajerial
7. Peningkatan fleksibilitas pengelolaan keuangan

BAB IV

ARAH BISNIS BLUD

4.1. Telaahan RPJMD Kabupaten Jombang

Acuan awal dalam penyusunan perencanaan Puskesmas BLUD Megaluh adalah RPJMD Kabupaten Jombang. Visi Kabupaten Jombang merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai yaitu “**Jombang Sejahtera Untuk Semua**”. Misi dalam rangka mewujudkan Visi Kabupaten Jombang adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Sosial dan Beragama ;
2. Mewujudkan Layanan Dasar yang terjangkau ;
3. Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Berdaya saing dan Merata ;
4. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur dan Lingkungan Hidup ;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintah yang Baik dan bersih.

Sedangkan fokus utama pembangunan kesehatan di Kabupaten Jombang adalah **Mewujudkan Layanan Dasar yang Terjangkau**.

Guna mendukung pencapaian visi Kabupaten Jombang tersebut serta berdasar pada analisis perkembangan situasi dan kondisi serta memperhatikan dasar penyelenggaraan pembangunan dalam RPJMD bidang kesehatan dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, Visi dan Misi Dinas Kesehatan mengikuti visi dan misi Bupati Jombang yaitu “**Jombang Sejahtera Untuk Semua**”. Dinas Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh misi terutama dalam mewujudkan **layanan dasar yang terjangkau**. Oleh karena itu, Puskesmas BLUD Megaluh sebagai UPT Dinas Kesehatan sesuai tugas pokok dan fungsinya juga memiliki peran pada misi ke 2 yaitu mewujudkan **layanan dasar yang terjangkau** oleh seluruh masyarakat Jombang.

4.2. Visi

Guna mendukung pencapaian visi Kabupaten Jombang tersebut maka ditetapkan Visi Puskesmas Megaluh ” Masyarakat Megaluh Yang Mandiri Hidup Sehat”.

A. Misi

Misi Puskesmas Megaluh adalah:

1. Memberi pelayanan kesehatan yang bermutu.
2. Meningkatkan profesionalisme dan ketrampilan tenaga kesehatan.
3. Mendorong Kemandirian masyarakat dan keluarga untuk ber-PHBS.
4. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.
5. Menerapkan manajemen puskesmas yang transparan.

B. Tujuan

Untuk menjalankan Misi UPTD Puskesmas Megaluh perlu ditetapkan keinginan-keinginan apa yang akan diwujudkan dalam kurun 5 tahun kedepan sebagai bentuk komitmen pembangunan daerah oleh UPTD Puskesmas Megaluh . Keinginan-keinginan tersebut ditetapkan dalam rumusan tujuan kegiatan Puskesmas yang digunakan untuk memberikan arah terhadap program kegiatan Puskesmas secara umum.

1. Penjelasan Tujuan dari Misi Ke-1

Misi : 1. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang bermutu (UKM pengembangan dan UKP)

Tujuan : A. Meningkatkan Pengelolaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
B. Meningkatkan Pengelolaan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian

A. Meningkatkan Pengelolaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

1.1 Program Upaya Kesehatan Olahraga

Indikator dari program Upaya Kesehatan Olahraga :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%

1.2 Program Upaya Kesehatan Kerja

Indikator dari program Upaya Kesehatan Kerja :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%

1.3 Program Upaya Kesehatan Lansia**Indikator dari program Upaya Kesehatan Lansia**

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%

1.4 Upaya Kesehatan Jiwa**Indikator dari program Upaya Kesehatan Jiwa**

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase pelayanan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%

**B.Meningkatkan Pengelolaan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP),
Kefarmasian**

1. Program : Pelayanan Rawat Jalan**Indikator Program Rawat Jalan adalah :**

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Contact Rate	150 /mil	150 /mil	150 /mil	150 /mil	150 /mil
2	Rasio rujukan non spesialisistik	< 5%	< 5%	< 5%	< 5%	< 5%
3	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP (RPPB)	50%	50%	50%	50%	50%
4	Persentase penyediaan rekam medis rawat jalan kurang dari 10 menit	100%	100%	100%	100%	100%

2. Program : Pelayanan Gawat Darurat**Indikator Program Pelayanan Gawat Darurat adalah :**

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
----	-----------	------	------	------	------	------

1	Kompetensi SDM yang menangani UGD sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Angka kematian < 24 jam per 1000	100%	100%	100%	100%	100%

3. Program : Pelayanan Kefarmasian

Indikator Program Pelayanan Kefarmasian adalah :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas	80%	90%	90%	90%	100%
2	Persentase Kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit	80%	90%	90%	90%	100%

4. Program : Pelayanan Laboratorium

Indikator Program Pelayanan Laboratorium adalah :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium < 120 menit	100%	100%	100%	100%	100%

5. Program : Pelayanan Rawat Inap

Indikator Program Pelayanan Rawat Inap adalah :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	BOR	40%	40%	40%	40%	40%
2	Persentase visite pasien rawat inap dilakukan oleh dokter	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase kelengkapan pengisian rekam medik dalam 24 jam	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase pertolongan persalinan normal oleh nakes terlatih	100%	100%	100%	100%	100%
5	Ketersediaan Pelayanan konseling gizi	80%	80%	80%	80%	80%

2. Penjelasan Tujuan dari Misi Ke-2 dan Ke-5

Misi : 1.Meningkatkan profesionalisme dan ketrampilan tenaga kesehatan.

2. Menerapkan manajemen puskesmas yang transparan.

Tujuan : A. Menyelenggarakan Aktivitas Manajerial

A.Menyelenggarakan Aktivitas Manajerial

1. Program : Administrasi Kepegawaian

Indikator Program Administrasi Kepegawaian adalah :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase Pemenuhan Jumlah pegawai PNS sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Presentase pemenuhan Jumlah pegawai Non-PNS sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%

2. Program : Administrasi Perkantoran

Indikator Program Administrasi Perkantoran

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase ketepatan waktu pemenuhan listrik, air, ATK dan kebutuhan rutin lainnya	100%	100%	100%	100%	100%
2	Presentase pelaksanaan kegiatan Manajemen puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%

3. Program : Administrasi Kefarmasian

Indikator Program Administrasi Kefarmasian :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	presentase tersedianya obat dan BHP di puskesmas sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tersedianya sistem informasi di puskesmas	ada	ada	ada	ada	ada

4. Program : Peningkatan Mutu Manajemen Puskesmas

Indikator Program Mutu Manajemen Puskesmas

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedianya laporan hasil audit setiap tahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Puskesmas Terakreditasi	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

5. Program : Administrasi Keuangan

Indikator Program Administrasi Keuangan :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedianya laporan hasil audit setiap tahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

6. Program : Administrasi Umum

Indikator Program Administrasi Umum

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase ketepatan waktu pengadaan sarana penunjang pelayanan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%

7. Program : Peningkatan Mutu dan Kompetensi SDM

Indikator Program Peningkatan Mutu dan Kompetensi SDM

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase pelaksanaan kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%

8. Program :Peningkatan Strategi Pemasaran Puskesmas

Indikator Program Peningkatan Strategi Pemasaran Puskesmas

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase Tersedianya sarana promosi puskesmas sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%

3. Penjelasan Tujuan dari Misi Ke-3

Misi : 1. Mendorong Kemandirian masyarakat dan keluarga untuk ber-PHBS.

Tujuan : A. Meningkatkan Pengelolaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Essensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

A. Meningkatkan Pengelolaan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Essensial

dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

1.1 Program: Promosi Kesehatan

Indikator dari program Promosi Kesehatan adalah sebagai berikut:

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	40%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	76%	78%	79%	80%	80%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	51%	52%	53%	54%	54%

1.2 Program : Upaya Kesehatan Lingkungan

Indikator dari program Kesehatan Lingkungan adalah sebagai berikut :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%

1.3 Program : Upaya KIA dan KB

Indikator dari program KIA dan KB adalah sebagai berikut :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	96%	97%	98%	100%	100%
2	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%	88%
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%

1.4 Program Upaya Pelayanan Gizi

Indikator dari program Pelayanan Gizi adalah sebagai berikut :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
----	-----------	------	------	------	------	------

1	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	5%	5%	5%	5%	5%
2	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%
3	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%

1.5 Program Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Indikator dari program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%	96%
5	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aedes	95%	95%	95%	95%	95%
7	Persentase Penderit Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%
8	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	50%	60%	70%	70%
11	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	50%
12	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
13	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%

14	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
15	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
16	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%

1.6 Program Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

Indikator dari program Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	35%	40%	45%	50%	50%

4. Penjelasan Tujuan dari Misi Ke-4

Misi : 1. Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Tujuan : A. Meningkatkan Pembinaan Jaringan Pelayanan Puskesmas, Kemitraan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sistem Rujukan

A. Meningkatkan Pembinaan Jaringan Pelayanan Puskesmas, Kemitraan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sistem Rujukan

1.1 Program: Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Indikator dari program Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai berikut:

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Terselenggaranya Survey Mawas Diri (SMD)	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th
2	Keterlibatan puskesmas dalam Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th

1.2. Program: Pengkoordinasian Pustu, Polindes dan Ponkesdes

Indikator Program Pengkoordinasian Pustu, Polindes dan Ponkesdes adalah :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Rapat koordinasi pustu, polindes, dan ponkesdes	11	11	11	11	11

1.3. Program: Penyelenggaraan Kemitraan dengan Fasyankes Swasta

Indikator Program Penyelenggaraan Kemitraan dengan Fasyankes Swasta :

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kegiatan kemitraan dengan fasyankes swasta	2	2	2	2	2
2	Jumlah fasyankes swasta yang menjadi mitra	4	4	4	4	4

1.4 Program : Penyelenggaraan Koordinasi Lintas Sektor

Indikator Program Penyelenggaraan Koordinasi Lintas Sektor

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Frekuensi kegiatan koordinasi dengan lintas sektor	4	4	4	4	4

1.5 Penyelenggaraan Koordinasi dengan penyedia jasa asuransi kesehatan

Indikator Program

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Frekuensi pertemuan dengan penyedia jasa asuransi kesehatan	4	4	4	4	4

C. INISIATIF DAN SASARAN STRATEGIS

Inisiatif dan sasaran strategis tidak lepas hubungannya dengan faktor-faktor yang menentukan keberhasilan, untuk Puskesmas Doko dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Inisiatif dan Sasaran Strategi

No.	Faktor Kunci	Inisiatif Strategis	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Peningkatan kerjasama lintas sektoral (termasuk di dalamnya kerjasama dengan jaringan puskesmas lainnya seperti polindes, ponkesdes, dan pustu).	Melaksanakan kerjasama lintas sektoral	Frekuensi kegiatan koordinasi dengan lintas sektor	4	4	4	4	4

2.	Peningkatan kemandirian dalam pengadaan barang dan jasa (termasuk dalam hal ini adalah alat kesehatan dan obat-obatan)	Melakukan pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan	presentase tersedianya obat dan BHP di puskesmas sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Peningkatan strategi pemasaran puskesmas	Melaksanakan kegiatan promosi puskesmas	Presentase Tersedianya sarana promosi puskesmas sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
4	Peningkatan alat, sarana dan prasarana (menjadi BLUD)	Melaksanakan pengadaan alat saran prasarana sesuai kebutuhan	Presentase ketepatan waktu pengadaan sarana penunjang pelayanan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%

5	Penambahan tenaga managerial, medis, paramedis dan non medis	Melakukan rekrutmen pegawai non-pns sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan puskesmas	Presentase pemenuhan Jumlah pegawai Non-PNS sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
6	Peningkatan kompetensi SDM pelayanan dan manajerial	Melakukan Team building	Presentase pelaksanaan kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
7	Peningkatan fleksibilitas pengelolaan keuangan	Melakukan pola pengelolaan keuangan secara	Tersedianya laporan hasil audit setiap tahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

		mandiri melalui BLUD						
--	--	-------------------------	--	--	--	--	--	--

BAB V

RENCANA STRATEGIS BISNIS

A. Program Kerja

1. Penyelenggaraan Layanan Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM)

Esensial

a. Upaya Promosi Kesehatan

Kegiatan		Promosi Kesehatan				
Penanggungjawab		Programer Promkes				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	40%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	76%	78%	79%	80%	80%
3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	51%	52%	53%	54%	54%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pertemuan lintas sektor Kecamatan					
2	Pertemuan Desi tingkat Desa					
3	Supervisi Desi					
4	Monev Desi					
5	Pengadaan Papan visualisasi data					
6	Pengadaan struktur Kepengurusan					
7	Pengadaan SK					
8	Pengadaan Alkes					
9	Pembinaan Posyandu					
10	Supervisi Posyandu Balita / TP					
11	Refresing Kader Posyandu					
12	Monev kader Posyandu					
13	Pendataan Strata Posyandu					
14	Visualisasi data Posyandu					
15	Pengkajian PHBS					
16	Intervensi PHBS					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

b. Upaya Kesehatan Lingkungan

Kegiatan		Kesehatan Lingkungan				
Penanggungjawab		Programer Kesehatan Lingkungan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pemberdayaan masyarakat STBM 5 Pilar					
2	Pemicuan di Komunitas					
3	Evaluasi Pemicuan di Komunitas					
4	Penyuluhan CPTS di Posyandu					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

c. Upaya KIA dan KB

Kegiatan		KIA dan KB				
Penanggungjawab		Programer KIA dan KB				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	96%	97%	98%	100%	100%
2	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%	84%	86%	88%	88%
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase Pelayanan BBL sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase Pelayanan Balita sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standard	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pelayanan Ibu Nifas (termasuk promosi ASI Eksklusif dan Bufas DO)					
2	Penyuluhan IDL					
3	Sweeping DO Campak					
4	Kunjungan KIPI Ringan					

5	Pelacakan KIPI Berat					
6	Pengambilan Vaksin Rutin					
7	Desk Laporan Imun					
8	Pendataan ibu hamil					
9	Refresing kader P4K					
10	Pemantauan bumil risti					
11	Memantau pelayanan oleh Nakes					
12	Kunjungan rumah neonatus Resti					
13	Pemantauan neonatus resti					
14	Pelayanan BBL sesuai standar					
15	pemantauan BBL resiko tinggi					
16	pelacakan kematian bayi					
17	kunjungan rumah anak balita di Posyandu/ DO					
18	pemantauan balita resiko tinggi					
19	Pengadaan peralatan SDIDTK					
20	Pelatihan SDIDTK bagi petugas					
21	Pelaksanaan SDIDTK di Puskesmas dan Posyandu					
22	pelacakan kematian balita					
23	Penjaringan Kesehatan siswa kelas 1 SD / MI					
24	Buku Raport Kesehatanku					
25	Penjaringan Kesehatan siswa kelas 1 tingkat lanjutan					
26	Pembinaan / Seleksi Kader Tiwisada (Dokter Kecil)					
27	Pembinaan guru UKS					
28	Pemberian TTD					
29	Pemeriksaan berkala peserta didik					
30	BIAS					
31	Pembinaan cara gosok gigi yang benar (Sikat Gigi Masal)					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi	0.00	2.02	2.23	2.43	2.64
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	309.88	461.25	520.75	571.62	642.48

d. Upaya Pelayanan Gizi

Kegiatan		Upaya Pelayanan Gizi				
Penanggungjawab		Programer Pelayanan Gizi				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	5%	5%	5%	5%	5%
2	Persentase Bavi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%

3	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pemberian PMT bumil KEK					
2	Pendampingan kader dalam rangka pemberian PMT pemulihan pada bumil KEK					
3	PMT Bumil KEK					
4	Kunjungan rumah petugas ke gizi buruk, bumil kek, BGM					
5	Pendampingan Kasus					
6	Pengadaan Sarpras, perlengkapan dan peralatan gizi					
7	Penyuluhan kepada ibu balita tentang posyandu					
8	Pemantauan status gizi dan kesehatan balita (transport kader posyandu)					
9	Sosialisasi PMBA					
10	Cetak media promosi					
11	Surveilans dan pelacakan gizi buruk					
12	kunjungan pemberian PMT dirumah balita buruk					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional	20.22	21.23	22.30	23.41	24.58
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	25.35	26.41	27.52	28.69	29.91

e. Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kegiatan		Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
Penanggungjawab		Programer P2				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	94%	96%	96%
5	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	95%

7	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%
8	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	40%	50%	60%	70%	70%
11	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	50%	50%
12	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
13	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%
14	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
15	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
16	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Koordinasi dengan lintas sektor, lintas program, dan jejaring					
2	Mengadakan penyuluhan kepada ibu dan balita					
3	Validasi laporan dengan petugas					
4	Koordinasi dengan lintas sektor, lintas program, dan jejaring					
5	Mengadakan penyuluhan kepada ibu dan balita					
6	Validasi laporan dengan petugas					
7	Penyuluhan kusta ke desa					
8	Pelatihan kader TB					
9	penjaringan suspek TB					
10	Pelacakan TB mangkir					
11	Penyuluhan wilayah kantong TB					
12	Pembentukan kader kesehatan TB					
13	Refreshing Kader TB					
14	Penyuluhan anak sekolah					
15	Penyuluhan di Posyandu					
16	Penyuluhan di kelas ibu hamil					
17	skreening untuk ibu hamil yang mempunyai gejala klinis					
18	Penyelidikan epidemiologi					
19	Koordinasi dengan jaringan dan jejaring					
20	Koordinasi dengan Linsek dan Linprog					
21	Penyuluhan					
22	Pencatatan dan pelaporan					
23	Merujuk pasien panas dengan riwayat luar jawa atau daerah endemik malaria untuk periksa sampel darah ke laboratorium					
24	Memberikan pengobatan secara dini penderita malaria					
25	Mengunjungi penderita Malaria dan keluarganya serta masyarakat radius 100 meter dilakukan PE					
26	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat di kecamatan Binangun					
27	Penyuluhan IDL					
28	Sweeping DO Campak					

29	Kunjungan KIPI Ringan					
30	Pelacakan KIPI Berat					
31	Pengambilan Vaksin Rutin					
32	Desk Laporan Imun					
33	Refreshing Bidan UCI					
34	Desk Kohort & lap. IMUNDASKAP					
35	Pelaksanaan Imunisasi DT					
36	Pengambilan Vaksin Rutin					
37	Kunjungan KIPI Ringan					
38	Sweeping DO Sasaran BIAS DT					
39	Pendataan Sasaran					
40	Monev DT kelas 1					
41	Pendataan Sasaran					
42	Pengambilan Vaksin Rutin					
43	Pelaksanaan Imunisasi MR					
44	Sweeping DO Sasaran					
45	Kunjungan KIPI					
46	Monev					
47	Pendataan Sasaran					
48	Pengambilan Vaksin Rutin					
49	Pelaksanaan Imunisasi MR					
50	Sweeping DO Sasaran					
51	Kunjungan KIPI Ringan					
52	Monev					
53	Pendataan Sasaran					
54	Pengambilan Vaksin Rutin					
55	Pelaksanaan Imunisasi MR					
56	Sweeping DO Sasaran					
57	Monev					
58	Pendataan Sasaran					
59	Sosialisasi Lintas Sektor					
60	Sosialisasi Tingkat Desa					
61	Laporan W2 Mingguan tepat waktu					
62	Kelengkapan Laporan W2 Mingguan					
63	Laporan STP Tepat Waktu					
64	Update pemetaan					
65	PE KLB					
66	Pembinaan posbindu PTM					
67	Pembentukan kader posbindu PTM					
68	Penyuluhan IVA dan SADANI					
69	Penyuluhan PTM					
70	Penyuluhan kesehatan usia lanjut					
71	Penyuluhan Hipertensi dalam gedung					
72	Penyuluhan Diabetes Melitus dalam gedung					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022

1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional	20.22	21.23	22.30	23.41	24.58
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	25.35	26.41	27.52	28.69	29.91

f. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan		Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)				
Penanggungjawab		Programer Perkesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	35%	40%	45%	50%	50%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Kunjungan keluarga rawan (home visit)					
2	Koordinasi lintas program atau petugas kesehatan lain					
3	Pencatatan dan pelaporan yang valid					
4	Kerjasama dengan pemegang wilayah dalam kegiatan home visit					
5	Mapping (peta) sasaran perkesmas					
6	Pembagian tugas perawat					
7	Tersediaanya PHN Kit					
8	Pembentukan Kader					
9	Tersediaanya dukungan administrasi					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

2. Penyelenggaraan Layanan Usaha Kesehatan Masyarakat (UKM)

Pengembangan

a. Upaya Kesehatan Olahraga

Kegiatan	Upaya Kesehatan Olahraga
----------	--------------------------

Penanggungjawab		Programer Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pembinaan kes. Olah raga					
2	Pemeriksaan kesehatan					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

b. Upaya Kesehatan Kerja

Kegiatan		Upaya Kesehatan Kerja				
Penanggungjawab		Programer Kesehatan Kerja				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pembinaan kelompok kesehatan kerja					
2	Penyuluhan UKK					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

c. Upaya Kesehatan Lansia

Kegiatan	Upaya Kesehatan Lansia
----------	------------------------

Penanggungjawab		Programer Kesehatan Lansia				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pembentukan nenek asuh					
2	Refresing kader lansia					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

d. Upaya Kesehatan Jiwa

Kegiatan		Upaya Kesehatan Jiwa				
Penanggungjawab		Programer Kesehatan Jiwa				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase pelayanan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar.	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pelacakan pasien ODGJ					
2	Penyuluhan kesehatan jiwa					
3	Koordinasi Lintas program					
4	Koordinasi lintas sektoral					
5	Koordinasi dengan jejaring					
6	Rekap Administrasi					
7	Refreshing Kader kesehatan Jiwa					
8	Pelaksanaan Posyandu Jiwa					
9	Penanganan pasien di rumah pasien ODGJ					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					

7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

3. Penyelenggaraan Layanan Usaha Kesehatan Perorangan (UKP)

Pengembangan

a. Pelayanan Rawat Jalan

Kegiatan		Pelayanan Rawat Jalan				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Rawat Jalan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Contact Rate	150 /mil	150 /mil	150 /mil	150 /mil	150 /mil
2	Rasio rujukan non spesialisistik	< 5%	< 5%	< 5%	< 5%	< 5%
3	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP (RPPB)	50%	50%	50%	50%	50%
4	Persentase penyediaan rekam medis rawat jalan kurang dari 10 menit	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	MeningkBelanja ATKan contact rate					
2	Meminimalkan rujukan non spesialisistik					
3	Menyelenggarakan PROLANIS					
4	Pengadaan Simpustronik					
5	Bimtek					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51

b. Pelayanan Gawat Darurat

Kegiatan		Pelayanan Gawat Darurat				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Gawat Darurat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Kompetensi SDM yang menangani UGD sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Angka kematian < 24 jam per 1000	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						

No	Uraian Kegiatan					
1	Refreshing PPGD					
2	Pelatihan PPGD					
3	Pelatihan PPGDON					
4	Pelatihan AMED					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51

c. Pelayanan Kefarmasian

Kegiatan		Pelayanan Kefarmasian				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Gawat Darurat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase Kesesuaian item obat yang tersedia dengan Fornas	80%	90%	90%	90%	100%
2	Persentase Kesesuaian ketersediaan obat dengan pola penyakit	80%	90%	90%	90%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Cetak stiker lasa					
2	Cetak stiker obat hight alert					
3	Cetak E-ticket obat					
4	Pengadaan obat					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional	20.22	21.23	22.30	23.41	24.58
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	324.98	475.30	535.60	587.32	659.09

d. Pelayanan Laboratorium

Kegiatan	Pelayanan Laboratorium
----------	------------------------

Penanggungjawab		Penanggung Laboratorium				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Persentase kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium < 120 menit	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pengadaan BMHP					
2	Pelatihan Plebotomi					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional	20.22	21.23	22.30	23.41	24.58
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	324.98	475.30	535.60	587.32	659.09

e. Pelayanan Rawat Inap

Kegiatan		Pelayanan Rawat Inap				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Rawat Inap				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	BOR	40%	40%	40%	40%	40%
2	Persentase visite pasien rawat inap dilakukan oleh dokter	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase kelengkapan pengisian rekam medik dalam 24 jam	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase pertolongan persalinan normal oleh nakes terlatih	100%	100%	100%	100%	100%
5	Ketersediaan Pelayanan konseling gizi	80%	80%	80%	80%	80%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Cetak Blanko RM Rawat Inap					
2	Cetak Leaflet					
3	Belanja Bed Crain					
4	Belanja pegawai Non-PNS					
5	Pengadaan Simpustronik					
6	Pelatihan MU					
7	Belanja pegawai Non-PNS					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022

1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi	0.00	2.02	2.23	2.43	2.64
3	BLUD-Umum	15.77	15.98	16.21	16.43	16.67
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	320.52	472.06	531.74	582.78	653.82

4. Program Penguatan Jejaring dan Jaringan Layanan Kesehatan:

a. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan		Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Bidang Jaringan dan Jejaring				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Terselenggaranya Survey Mawas Diri (SMD)	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th
2	Keterlibatan puskesmas dalam Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th	1x / th
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pra Survey					
2	Pengkajian SMD					
3	Pelaksanaan MMD					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

b. Pengkoordinasian Pustu, Polindes, dan Ponkesdes

Kegiatan		Pengkoordinasian Pustu, Polindes, dan Ponkesdes				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Bidang Jaringan dan Jejaring				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Rapat koordinasi pustu, polindes, dan ponkesdes	11	11	11	11	11
Rincian/Langkah Kegiatan						

No	Uraian Kegiatan					
1	Pertemuan Jejaring Fasyankes					
2	Supervisi fasilitatif jejaring					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

c. Penyelenggaraan Kemitraan dengan Fasyankes Swasta

Kegiatan		Penyelenggaraan kemitraan dengan Fasyankes Swasta				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Bidang Jaringan dan Jejaring				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah kegiatan kemitraan dengan fasyankes swasta	2	2	2	2	2
2	Jumlah fasyankes swasta yang menjadi mitra	4	4	4	4	4
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Supervisi failitas jejaring					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51

d. Penyelenggaraan Koordinasi Lintas Sektor

Kegiatan		Penyelenggaraan koordinasi lintas sektor				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Bidang Jaringan dan Jejaring				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Frekuensi kegiatan koordinasi dengan lintas sektor	4	4	4	4	4

Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Minilok Linsek					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

e. Penyelenggaraan koordinasi dengan penyedia jasa asuransi kesehatan

Kegiatan		Penyelenggaraan koordinasi dengan penyedia jasa asuransi kesehatan				
Penanggungjawab		Penanggung Jawab Bidang Jaringan dan Jejaring				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Frekuensi pertemuan dengan penyedia jasa asuransi kesehatan	4	4	4	4	4
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Review KBKP					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51

5. Penyelenggaraan Aktivitas Manajerial

a. Administrasi Kepegawaian

Kegiatan	Administrasi Kepegawaian
Penanggungjawab	Manajer Puskesmas
Target Kinerja	

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase Pemenuhan Jumlah pegawai PNS sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Presentase pemenuhan Jumlah pegawai Non-PNS sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Penggajian PNS					
2	Gaji pegawai NON PNS					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional	20.22	21.23	22.30	23.41	24.58
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi	34.80	36.54	38.37	40.29	42.30
8	APBN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Total	60.15	62.95	65.89	68.97	72.21

b. Administrasi Perkantoran

Kegiatan		Administrasi Perkantoran				
Penanggungjawab		Manajer Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase ketepatan waktu pemenuhan listrik, air, ATK dan kebutuhan rutin lainnya	100%	100%	100%	100%	100%
2	Presentase pelaksanaan kegiatan Manajemen puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pelayanan administrasi perkantoran					
2	Kegiatan manajemen Puskesmas					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

c. Administrasi Kefarmasian

Kegiatan		Administrasi Kefarmasian				
Penanggungjawab		Manajer Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	presentase tersedianya obat dan BHP di puskesmas sesuai formularium	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tersedianya sistem informasi di puskesmas	ada	ada	ada	ada	ada
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pelayanan kefarmasian					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

d. Peningkatan Mutu Manajemen Puskesmas

Kegiatan		Peningkatan Mutu Manajemen Puskesmas				
Penanggungjawab		Manajer Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedianya laporan hasil audit setiap tahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2	Puskesmas Terakreditasi	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	penyelenggaraan manajemen					
2	Pelaksanaan akreditasi					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

e. Administrasi Keuangan

Kegiatan		Administrasi Keuangan				
Penanggungjawab		Manajer Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedianya laporan hasil audit setiap tahun	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Penyelenggaraan sistem akuntansi					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum	15.77	15.98	16.21	16.43	16.67
4	APBD Kab-BOK					
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	15.77	15.98	16.21	16.43	16.67

f. Administrasi Umum

Kegiatan		Administrasi Umum				
Penanggungjawab		Manajer Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase ketepatan waktu pengadaan sarana penunjang pelayanan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	pemenuhan sarana penunjang puskesmas					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi	304.76	454.06	513.30	563.91	634.51
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum	15.77	15.98	16.21	16.43	16.67
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras	70.73	51.28	161.18	29.98	33.18
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	396.38	526.50	695.92	615.60	689.69

g. Peningkatan Mutu dan Kompetensi SDM

Kegiatan		Peningkatan Mutu dan Kompetensi SDM				
Penanggungjawab		Manajer Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase pelaksanaan kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Seminar dan pelatihan					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33

h. Peningkatan Strategi Pemasaran Puskesmas

Kegiatan		Peningkatan Strategi Pemasaran Puskesmas				
Penanggungjawab		Manajer Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
1	Presentase Tersedianya sarana promosi puskesmas sesuai kebutuhan	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian/Langkah Kegiatan						
No	Uraian Kegiatan					
1	Pengadaan Banner					
2	Pengadaan leaflet					
3	Pelatihan Pemasaran					
Anggaran (dalam Jutaan Rp)						
No	Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
1	BLUD-Kapitasi					
2	BLUD-Non Kapitasi					
3	BLUD-Umum					
4	APBD Kab-BOK	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33
5	APBD Kab-Operasional					
6	APBD Kab-Sarpras					
7	APBD-Provinsi					
8	APBN					
	Total	5.12	5.17	5.23	5.28	5.33



B. PROYEKSI KEUANGAN 5 TAHUN

1. Proyeksi Pendapatan 5 (Lima) Tahun

PKM MEGALUH
PROYEKSI PENDAPATAN

	2018	2019	2020	2021	2022
PENDAPATAN					
Pendapatan kapitasi	3,047.56	4,540.62	5,133.01	5,639.11	6,345.12
Pendapatan klaim non kapitasi	-	4.04	4.45	4.87	5.28
Pendapatan pelayanan umum	52.56	53.28	54.03	54.78	55.56
Pendapatan kerjasama	-	-	-	-	-
Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	-
Total Pendapatan BLUD	3,100.12	4,597.94	5,191.49	5,698.76	6,405.96
APBD Kab -BOK	102.44	103.47	104.50	105.55	106.60
APBD Kab-Operasional	101.11	106.17	111.48	117.05	122.91
APBD Kab-Sarpras	70.73	51.28	161.18	29.98	33.18
APBD-Provinsi	34.80	36.54	38.37	40.29	42.30
APBN	-	-	-	-	-
Total Pendapatan	3,409.21	4,895.40	5,607.02	5,991.62	6,710.95

2. Proyeksi Belanja 5 (Lima) Tahun

PKM MEGALUH
PROYEKSI BELANJA

	2018	2019	2020	2021	2022
BELANJA DIDANAI BLUD					
Belanja Pegawai	102.15	152.20	172.06	189.02	212.69
Belanja barang dan jasa	2,495.51	3,699.36	4,176.24	4,583.83	5,151.98
Belanja Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	256.00	381.41	431.17	473.69	532.99
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Total Belanja Didanai BLUD	2,853.66	4,232.98	4,779.48	5,246.54	5,897.66
BELANJA APBD II					
Belanja pegawai	81.90	86.00	90.30	94.81	99.55
Belanja barang dan jasa	121.66	123.64	125.68	127.79	129.95

Belanja Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	70.73	51.28	161.18	29.98	33.18
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Total Belanja Didanai APBD II	274.29	260.92	377.16	252.58	262.69
BELANJA APBD I					
Belanja pegawai	34.80	36.54	38.37	40.29	42.30
Belanja barang dan jasa	-	-	-	-	-
Belanja Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Total Belanja Didanai APBD I	34.80	36.54	38.37	40.29	42.30
BELANJA APBN					
Belanja pegawai	-	-	-	-	-
Belanja barang dan jasa	-	-	-	-	-
Belanja Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	-	-	-	-	-
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Total Belanja Didanai APBN	-	-	-	-	-
TOTAL BELANJA KESELURUHAN	3,162.74	4,530.44	5,195.00	5,539.40	6,202.65

3. Proyeksi Investasi /BelanjaModal 5 (Lima) Tahun

PKM MEGALUH

PROYEKSI INVESTASI

Akun	2018	2019	2020	2021	2022
------	------	------	------	------	------

INVESTASI DIDANAI BLUD					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kantor	77	114	129	142	160
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Rumah tangga	51.20	76.28	86.23	94.74	106.60
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Komputer	51.20	76.28	86.23	94.74	106.60
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Studio					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kesehatan	76.80	114.42	129.35	142.11	159.90
Belanja Modal Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Renovasi	-	-	-	-	-
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Modal Kendaraan	-	-	-	-	-
Total Investasi Didanai BLUD	256.00	381.41	431.17	473.69	532.99
BELANJA APBD II					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kantor	21	15	48	9	10
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Rumah tangga	14	10	32	6	7
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Komputer	14	10	32	6	7
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Studio					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Pengadaan Alat Kesehatan	21	15	48	9	10
Belanja Modal Bangunan	-	-	-	-	-
Belanja Renovasi					
Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
Belanja Modal Kendaraan					
Total Investasi Didanai APBD II	70.73	51.28	161.18	29.98	33.18
TOTAL INVESTASI KESELURUHAN	326.73	432.70	592.35	503.66	566.17

4. Proyeksi Laporan Keuangan 5 (Lima) Tahun

Proyeksi Laporan Keuangan 5 tahun terdiri dari Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca, Proyeksi Laporan Aktivitas/Operasional, Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas, dan Proyeksi Laporan Arus Kas (terlampir). Proyeksi Laporan Keuangan 5 tahun terdiri dari:

• **Proyeksi Posisi Keuangan/Neraca**

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG

PUSKESMAS MEGALUH

PROYEKSI NERACA

PER 31 DESEMBER 2017 - 2022

KODE	URAIAN	2017*	2018	2019	2020	2021	2022
	ASET						
	Aset Lancar						
	Kas dan Setara Kas	Rp 65,255,398.00	Rp 333,636,504.32	Rp 730,263,504.98	Rp 1,177,848,473.54	Rp 1,668,992,599.79	Rp 2,220,849,842.67
	Investasi Jangka Pendek		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Piutang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Persediaan	Rp 57,750,852.00	Rp 57,750,852.00	Rp 57,750,852.00	Rp 57,750,852.00	Rp 57,750,852.00	Rp 57,750,852.00
	Aset Lancar Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 123,006,250.00	Rp 391,387,356.32	Rp 788,014,356.98	Rp 1,235,599,325.54	Rp 1,726,743,451.79	Rp 2,278,600,694.67
	Investasi Jangka Panjang						
	Investasi Non Permanen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Investasi Permanen	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Aset Tetap						
	Tanah	Rp 115,000,000.00	Rp 115,000,000.00	Rp 115,000,000.00	Rp 115,000,000.00	Rp 115,000,000.00	Rp 115,000,000.00
	Peralatan dan Mesin	Rp 1,464,599,696.00	Rp 1,791,325,699.00	Rp 2,224,021,591.00	Rp 2,816,374,195.80	Rp 3,320,035,305.40	Rp 3,886,207,580.40
	Gedung dan Bangunan	Rp 1,350,576,900.00	Rp 1,350,576,900.00	Rp 1,350,576,900.00	Rp 1,350,576,900.00	Rp 1,350,576,900.00	Rp 1,350,576,900.00
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Aset Tetap Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Konstruksi dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

	Jumlah	Rp 2,930,176,596.00	Rp 3,256,902,599.00	Rp 3,689,598,491.00	Rp 4,281,951,095.80	Rp 4,785,612,205.40	Rp 5,351,784,480.40
	Aset Lainnya						
	Tagihan Piutang Penjualan Angsuran	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Kemitraan dengan Pihak ketiga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Aset Tetap Nonoperasional	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Aset Tak Berwujud	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Aset Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	TOTAL ASET	Rp 3,053,182,846.00	Rp 3,648,289,955.32	Rp 4,477,612,847.98	Rp 5,517,550,421.34	Rp 6,512,355,657.19	Rp 7,630,385,175.07
	KEWAJIBAN						
	Kewajiban Jangka Pendek						
	Hutang Perhitungan Pihak Ketiga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Biaya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Pajak	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Pendapatan Diterima Di Muka	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Utang Jangka Pendek Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Kewajiban Jangka Panjang						
	Hutang Dalam Negeri	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Hutang Luar Negeri	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	TOTAL KEWAJIBAN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

	EKUITAS	Rp 3,053,182,846.00	Rp 3,648,289,955.32	Rp 4,477,612,847.98	Rp 5,517,550,421.34	Rp 6,512,355,657.19	Rp 7,630,385,175.07
	TOTAL EKUITAS	Rp 3,053,182,846.00	Rp 3,648,289,955.32	Rp 4,477,612,847.98	Rp 5,517,550,421.34	Rp 6,512,355,657.19	Rp 7,630,385,175.07
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 3,053,182,846.00	Rp 3,648,289,955.32	Rp 4,477,612,847.98	Rp 5,517,550,421.34	Rp 6,512,355,657.19	Rp 7,630,385,175.07

• **Proyeksi Laporan Aktivitas/Operasional(Terlampir)**

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG

PUSKESMAS MEGALUH

PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE ANGGARAN 2018 S.D. 2022

Kode Akun	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7
4.	Pendapatan Operasional					
4.1	Jasa Layanan					
4.1.1.	Pendapatan Retribusi Daerah	Rp 52,556,000.00	Rp 57,315,000.00	Rp 58,481,000.00	Rp 59,647,000.00	Rp 60,838,000.00
4.1.2.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	Rp 3,047,562,000.00	Rp 4,540,620,000.00	Rp 5,133,007,200.00	Rp 5,639,114,400.00	Rp 6,345,120,000.00
		Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
4.2	Hibah Tidak Terikat					
4.1.1.	Hibah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.1.2.	Hibah					
		Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
5.1.	Biaya Operasional					
5.1.1	Biaya Pelayanan					
5.1.1.1	Biaya Pegawai	Rp 22,673,963.66	Rp 32,761,461.19	Rp 36,798,193.65	Rp 40,260,712.20	Rp 45,063,662.93

5.1.1.2	Biaya Bahan	Rp 442,529,407.92	Rp 639,407,835.22	Rp 718,193,038.10	Rp 785,771,266.00	Rp 879,510,806.66
5.1.1.3	Biaya Jasa Pelayanan	Rp 630,446,794.58	Rp 910,928,433.08	Rp 1,023,169,286.97	Rp 1,119,444,193.00	Rp 1,252,989,652.07
5.1.1.4	Biaya Pemeliharaan					
5.1.1.5	Biaya Barang dan Jasa					
5.1.1.6	Biaya Pelayanan Lain-lain					
		Rp 1,095,650,166.17	Rp 1,583,097,729.48	Rp 1,778,160,518.73	Rp 1,945,476,171.20	Rp 2,177,564,121.65
5.1.2	Biaya Umum dan Administrasi					
5.1.2.1	Biaya Pegawai	Rp 1,270,663,671.07	Rp 1,835,973,593.33	Rp 2,062,194,706.17	Rp 2,256,236,497.76	Rp 2,525,396,980.04
5.1.2.2	Biaya Administrasi Kantor	Rp 192,372,770.90	Rp 277,958,153.27	Rp 312,207,013.38	Rp 341,584,068.82	Rp 382,333,756.54
5.1.2.3	Biaya Pemeliharaan	Rp 23,873,599.27	Rp 34,494,806.79	Rp 38,745,114.97	Rp 42,390,828.68	Rp 47,447,894.25
5.1.2.4	Biaya Barang dan Jasa	Rp 230,259,134.95	Rp 332,699,911.88	Rp 373,693,826.26	Rp 408,856,470.87	Rp 457,631,501.76
5.1.2.5	Biaya Umum dan Administrasi lain-lain	Rp 1,280,178.51	Rp 1,849,721.52	Rp 2,077,636.60	Rp 2,273,131.39	Rp 2,544,307.37
		Rp 1,718,449,354.69	Rp 2,482,976,186.79	Rp 2,788,918,297.38	Rp 3,051,340,997.53	Rp 3,415,354,439.96
	Total Biaya Operasional	Rp 2,814,099,520.86	Rp 4,066,073,916.28	Rp 4,567,078,816.11	Rp 4,996,817,168.74	Rp 5,592,918,561.62
	Surplus Defisit Operasional	Rp 286,018,479.14	Rp 531,861,083.72	Rp 624,409,383.89	Rp 701,944,231.26	Rp 813,039,438.38
4.3	Pendapatan Non Operasional					
4.3.1	Hibah Terikat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.3.2	Hasil Kerjasama dengan pihak lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.3.3	APBD Kab-BOK	Rp 102,443,250.00	Rp 103,467,682.50	Rp 104,502,359.33	Rp 105,547,382.92	Rp 106,602,856.75
4.3.4	APBB Kab-Operasional	Rp 101,114,585.18	Rp 106,170,314.43	Rp 111,478,830.16	Rp 117,052,771.66	Rp 122,905,410.25
	APBD Kab-Sarpras	Rp 70,730,795.00	Rp 51,283,812.00	Rp 161,180,000.00	Rp 29,975,500.00	Rp 33,182,195.00
	APBD Provinsi	Rp 34,800,000.00	Rp 36,540,000.00	Rp 38,367,000.00	Rp 40,285,350.00	Rp 42,299,617.50
	APBN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.3.5	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.3.5.1	Sewa	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
4.3.5.2	Jasa Keuangan (Giro)	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

4.3.5.3	Lain-lain	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
		Rp 309,088,630.18	Rp 297,461,808.93	Rp 415,528,189.48	Rp 292,861,004.58	Rp 304,990,079.49
5.2	Biaya Non Operasional					
5.2.1	Biaya Bunga	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5.2.2	Biaya Administrasi Bank	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
5.2.3	Biaya Jasa Transaksi Keuangan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Surplus/Defisit Non Operasional	Rp 309,088,630.18	Rp 297,461,808.93	Rp 415,528,189.48	Rp 292,861,004.58	Rp 304,990,079.49
	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	Rp 595,107,109.32	Rp 829,322,892.66	Rp 1,039,937,573.37	Rp 994,805,235.85	Rp 1,118,029,517.88
9.1.	Pos Luar Biasa					
	Surplus Defisit LO	Rp 595,107,109.32	Rp 829,322,892.66	Rp 1,039,937,573.37	Rp 994,805,235.85	Rp 1,118,029,517.88

- **Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas, (Terlampir)**

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
PUSKESMAS MEGALUH
PROYEKSI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ANGGARAN 2018 - 2022

	URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022
	Ekuitas Awal	Rp 3,053,182,846.00	Rp 3,648,289,955.32	Rp 4,477,612,847.98	Rp 5,517,550,421.34	Rp 6,512,355,657.19
	Surplus Defisit LO	Rp 595,107,109.32	Rp 829,322,892.66	Rp 1,039,937,573.37	Rp 994,805,235.85	Rp 1,118,029,517.88
	Koreksi yang mempengaruhi Ekuitas					

Ekuitas Akhir	Rp 3,648,289,955.32	Rp 4,477,612,847.98	Rp 5,517,550,421.34	Rp 6,512,355,657.19	Rp 7,630,385,175.07

- **Proyeksi Laporan Arus Kas (Terlampir).**

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG

PUSKESMAS MEGALUH

PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE ANGGARAN 2018 - 2022

URAIAN ARUS KAS		2018	2019	2020	2021	2022
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
A.1 Arus Kas Masuk						
	Pendapatan Layanan	Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
	Pendapatan Hibah Terikat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Pendapatan Lain-Lain BLUD yg Sah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Pelunasan Piutang BLUD	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Total Arus Kas Masuk	Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
A.2. Arus Kas Keluar						
	Biaya Pelayanan	Rp 1,095,650,166.17	Rp 1,583,097,729.48	Rp 1,778,160,518.73	Rp 1,945,476,171.20	Rp 2,177,564,121.65
	Biaya Operasional	Rp 1,718,449,354.69	Rp 2,482,976,186.79	Rp 2,788,918,297.38	Rp 3,051,340,997.53	Rp 3,415,354,439.96
	Biaya Non Operasional	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Pelunasan Hutang Jangka Pendek			Rp -	Rp -	Rp -
	Total Arus Kas Keluar	Rp 2,814,099,520.86	Rp 4,066,073,916.28	Rp 4,567,078,816.11	Rp 4,996,817,168.74	Rp 5,592,918,561.62
A.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (A.1 - A.2)		Rp 286,018,479.14	Rp 531,861,083.72	Rp 624,409,383.89	Rp 701,944,231.26	Rp 813,039,438.38

B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
B.1. Arus Kas Masuk						
	Penjualan Aset Tetap	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Penjualan Investasi	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Total Arus Kas Masuk	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
B.2. Arus Kas Keluar						
	Pembelian Aset Tetap	Rp 326,726,003.00	Rp 432,695,892.00	Rp 592,352,604.80	Rp 503,661,109.60	Rp 566,172,275.00
	Pembelian Investasi					
	Total Arus Kas Keluar	Rp 326,726,003.00	Rp 432,695,892.00	Rp 592,352,604.80	Rp 503,661,109.60	Rp 566,172,275.00
B.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (B.1 - B.2)		Rp (326,726,003.00)	Rp (432,695,892.00)	Rp (592,352,604.80)	Rp (503,661,109.60)	Rp (566,172,275.00)
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN						
C.1. Arus Kas Masuk						
	Pendapatan Hibah Terikat	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Pendapatan APBD II	Rp 274,288,630.18	Rp 260,921,808.93	Rp 377,161,189.48	Rp 252,575,654.58	Rp 262,690,461.99
	Pendapatan APBD I	Rp 34,800,000.00	Rp 36,540,000.00	Rp 38,367,000.00	Rp 40,285,350.00	Rp 42,299,617.50
	Pendapatan APBN	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Penerimaan Hutang Jangka Panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Total Arus Kas Masuk	Rp 309,088,630.18	Rp 297,461,808.93	Rp 415,528,189.48	Rp 292,861,004.58	Rp 304,990,079.49
C.2. Arus Kas Keluar						
	Pelunasan Hutang Jangka Panjang	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Total Arus Kas Keluar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

C.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	Rp 309,088,630.18	Rp 297,461,808.93	Rp 415,528,189.48	Rp 292,861,004.58	Rp 304,990,079.49
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN					
D.1. Arus Kas Masuk					
Pemungutan Pajak kepada Pihak ke-3	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Dana Titipan Pihak ke-3	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Total Arus Kas Masuk	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
D.2. Arus Kas Keluar					
Penyetoran Pajak ke Kas Negara/Daearah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Pengembalian Dana Titipan Pihak ke-3	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Total Arus Kas Keluar	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
D.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
E. TOTAL ARUS KAS BERSIH (A3+B3+C3+D3)	Rp 268,381,106.32	Rp 396,627,000.66	Rp 447,584,968.57	Rp 491,144,126.25	Rp 551,857,242.88
F. SALDO AWAL	Rp 65,255,398.00	Rp 333,636,504.32	Rp 730,263,504.98	Rp 1,177,848,473.54	Rp 1,668,992,599.79
G. SALDO AKHIR (E + F)	Rp 333,636,504.32	Rp 730,263,504.98	Rp 1,177,848,473.54	Rp 1,668,992,599.79	Rp 2,220,849,842.67

- **Proyeksi Rasio Keuangan**

PUSKESMAS MEGALUH
PROYEKSI RASIO KEUANGAN
PERIODE ANGGARAN: 2017 - 2022

NO	RASIO KEUANGAN BLUD	2018	2019	2020	2021	2022
A	RASIO LANCAR					
	Total Aset Lancar	Rp 391,387,356.32	Rp 788,014,356.98	Rp 1,235,599,325.54	Rp 1,726,743,451.79	Rp 2,278,600,694.67
	Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	<i>Nilai Rasio Lancar</i>	0.0%	0%	0%	0%	0%
B	RASIO PRODUKTIVITAS KEUANGAN					
1	Presentase Piutang Usaha					
	Piutang Usaha 1 Tahun	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	Total Pendapatan Operasional	Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
	<i>Nilai Rasio Piutang Usaha</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
2	Perputaran Aset Tetap					
	Pendapatan Operasional	Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
	Aset Tetap	Rp 3,256,902,599.00	Rp 3,689,598,491.00	Rp 4,281,951,095.80	Rp 4,785,612,205.40	Rp 5,351,784,480.40
	<i>Nilai Rasio Aset Tetap</i>	95.19%	124.62%	121.24%	119.08%	119.70%
C	IMBALAN ATAS ASET (RETURN ON ASSET)					
	Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian	Rp 595,107,109.32	Rp 829,322,892.66	Rp 1,039,937,573.37	Rp 994,805,235.85	Rp 1,118,029,517.88
	Aset Tetap	Rp 3,256,902,599.00	Rp 3,689,598,491.00	Rp 4,281,951,095.80	Rp 4,785,612,205.40	Rp 5,351,784,480.40
	<i>Nilai Rasio Imbalan atas Aset</i>	18.27%	22.48%	24.29%	20.79%	20.89%
D	IMBALAN EKUITAS (RETURN ON ASSET)					

	Surplus atau Defisit sebelum pos keuntungan atau kerugian	Rp 595,107,109.32	Rp 829,322,892.66	Rp 1,039,937,573.37	Rp 994,805,235.85	Rp 1,118,029,517.88
	Ekuitas	Rp 3,648,289,955.32	Rp 4,477,612,847.98	Rp 5,517,550,421.34	Rp 6,512,355,657.19	Rp 7,630,385,175.07
	Nilai Rasio Imbalan Ekuitas	16.31%	18.52%	18.85%	15.28%	14.65%
E	PENDAPATAN OPERASIONAL ATAS BIAYA OPERASIONAL					
	Pendapatan BLUD	Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
	Biaya Operasional	Rp 2,814,099,520.86	Rp 4,066,073,916.28	Rp 4,567,078,816.11	Rp 4,996,817,168.74	Rp 5,592,918,561.62
	Nilai Rasio Imbalan Ekuitas	110.16%	113.08%	113.67%	114.05%	114.54%
F	PERTUMBUHAN PENDAPATAN					
	Pendapatan Tahun ini	Rp 3,409,206,630.18	Rp 4,895,396,808.93	Rp 5,607,016,389.48	Rp 5,991,622,404.58	Rp 6,710,948,079.49
	Pendapatan tahun lalu	Rp 2,891,590,700.00	Rp 3,409,206,630.18	Rp 4,895,396,808.93	Rp 5,607,016,389.48	Rp 5,991,622,404.58
	Nilai Rasio Pertumbuhan Pendapatan	17.90%	43.59%	14.54%	6.86%	12.01%
G	TINGKAT KEMANDIRIAN					
	Pendapatan Fungsional	Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
	Total Belanja	Rp 3,140,825,523.86	Rp 4,498,769,808.28	Rp 5,159,431,420.91	Rp 5,500,478,278.34	Rp 6,159,090,836.62
	Nilai Rasio Tingkat Kemandirian	98.70%	102.20%	100.62%	103.60%	104.01%
H	COST RECOVERY					
	Pendapatan Fungsional	Rp 3,100,118,000.00	Rp 4,597,935,000.00	Rp 5,191,488,200.00	Rp 5,698,761,400.00	Rp 6,405,958,000.00
	Biaya Operasional	Rp 2,814,099,520.86	Rp 4,066,073,916.28	Rp 4,567,078,816.11	Rp 4,996,817,168.74	Rp 5,592,918,561.62
	Nilai Rasio Imbalan Ekuitas	110.16%	113.08%	113.67%	114.05%	114.54%

•

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategi Bisnis Puskesmas Megaluh Tahun 2018 – 2022 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 5 tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 5 tahun kedepan Puskesmas Megaluh dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis bisnis ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan Puskesmas Megaluh serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang baik bersifat materiil, administrative maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan / ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis Bisnis akan disesuaikan atau direvisi.

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis bisnis ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.